

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA
MATERI GEOMETRI DI KELAS IV SD NEGERI 2
BANJARREJO**

Oleh:

**Ageng Nia Safitri
NPM. 1601050040**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN 1443 H/2022 M**

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING MATERI GEOMETRI DI KELAS IV SD NEGERI 2 BANJARREJO

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Ageng Nia Safitri
NPM. 1601050040

Pembimbing I : Sudirin, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Siti Annisah, M.Pd

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

PERSETUJUAN

Judul :IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA
MATERI GEOMETRI DI KELAS IV SD NEGERI 2
BANJARRAEJO.
Nama : Ageng Nia Safitri
NPM : 1601050040
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001

Metro, April 2022
Dosen Pembimbing II



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :


Nama : Ageng Nia Safitri
NPM : 1601050040
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA
MATERI GEOMETRI DI KELAS IV SD NEGERI 2
BANJARAEJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I


Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001

Metro, April 2022
Dosen Pembimbing II


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuniwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-1764/111-28.1/D/PP-00-9/05/2022

Skripsi dengan judul IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATERI GEOMETRI DI KELAS IV SD NEGERI 2 BANJARREJO, disusun oleh Ageng Nia Safitri, NPM. 1601050040, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam ujian munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 22 Februari 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/ Moderator : Sudirin, M.Pd

Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Penguji II : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Sekretaris : Siti Kurniasih, M.Pd



Mengetahui
Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATERI GEOMETRI DI KELAS IV SD NEGERI 2 BANJARREJO

Oleh:
Ageng Nia Safitri

Penerapan pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19 menjadi keharusan bagi semua sekolah. Akibatnya ada sekolah yang siap dan ada juga yang belum siap dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pelaksanaan pembelajaran daring pada materi geometri di kelas IV selama pandemi COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring pada materi geometri di kelas IV SD Negeri 2 banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif *eksports facto*, yaitu penelitian yang mendeskripsikan tentang pembelajaran yang sudah terlaksana. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data terdapat tiga tahap yaitu reduksi data, data display, dan *Conclusion Drawing/ Verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada materi geometri di kelas IV dilaksanakan melalui aplikasi *whatsapp*. Namun, pembelajaran tidak berjalan dengan lancar akibat kendala pada peserta didik yang tidak memiliki *smatrphone*. Maka, guru mengalihkan pembelajaran daring menjadi pembelajaran luring sementara dengan sistem pemberian tugas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kata Kunci: Pembelajaran daring, Geometri

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ageng Nia Safitri**
NPM : 1601050040
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang ditunjuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Februari 2022
Peneliti



AGENG NIA SAFITRI
NPM. 1601050040

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَتَمَسَّ فِيهِ
عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. رواه مسلم

Hadis diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda “*siapa yang menempuh jalan menuntut ilmu maka Allah SWT akan memudahkan jalannya ke surga*”

(HR. Muslim)¹

¹ H.R. Muslim no.2699

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'amin, dengan rasa bersyukur kepada Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Rokhani dan Ibu Rusmini yang selalu mendukung penulis melalui do'a. Hingga sampai pada jenjang ini, penulis dapat menempuh pendidikan dengan sangat baik. Terimakasih banyak atas perjuangan Bapak dan Ibu yang tidak kenal lelah hingga sampai saat ini. Dan terimakasih kepada adik-adikku, Imam Rahmadhani dan Muhammad Fajar Maulana yang telah memberikan semangat.
2. Penulis juga ucapkan terimakasih banyak kepada sahabat-sahabat terbaik yaitu Lutfi Hidayati, Italiatul Mutoharoh, Rani Tiara Pangestika, Amelia Devi Cahyani serta teman-teman PGMI yang tidak disebutkan lainnya.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

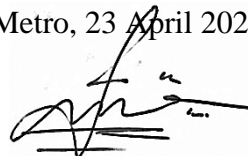
Alhamdulillahirobbil'alamin atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya pada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan kelulusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku ketua Jurusan PGMI.
4. Sudirin, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berharga kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Titik Wahyuni, S.Pd.SD selaku wali kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo yang telah memberi bantuan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
6. Dan tak lupa penulis berterima kasih kepada semua pihak yang terkait.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, masukan dan saran sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak guna pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 23 April 2022



AGENG NIA SAFITRI
NPM. 1601050040

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pembelajaran Daring	8
1. Pengertian Pembelajaran	8
2. Pembelajaran Daring	9
3. Media Yang Digunakan Pada Pembelajaran Daring	10
4. Langkah-Langkah Pembelajaran Daring	12
5. Kekurangan Dan Kelebihan Pembelajaran Daring.....	14
B. Mata Pelajaran Matematika	15
1. Pengertian Matematika di SD/MI.....	15
2. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD/MI.....	16
3. Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD/MI	17
4. Kompetensi yang harus dimiliki guru	20
C. Materi Geometri	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Dan Sifat Penelitian	25

B.	Sumber Data	26
C.	Teknik Pengumpulan Data	26
D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	29
E.	Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		33
A.	Hasil Penelitian.....	33
1.	Lokasi Penelitian	33
a.	Sejarah Singkat SD Negeri 2 Banjarrejo.....	33
b.	Visi, Misi Dan Tujuan SD Negeri 2 Banjarrejo.....	34
c.	Data-Data Umum SD Negeri 2 Banjarrejo	34
d.	Data Siswa dan Guru SD Negeri 2 Banjarrejo.....	35
e.	Denah Lokasi SD Negeri 2 Banjarrejo	37
f.	Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Banjarrejo.....	38
g.	Struktur Organisasi SD Negeri 2 Banjarrejo.....	39
2.	Hasil wawancara.....	40
a.	Perencanaan Pembelajaran.....	40
b.	Pelaksanaan Pembelajaran	42
c.	Penilaian Pebelajaran	44
B.	Anaisis Hasil Penelitian.....	49
1.	Perencanaan Pembelajaran	49
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	51
3.	Penilaian Pembelajaran	52
BAB V PENUTUP.....		55
A.	Kesimpulan.....	55
B.	Saran	55

DAFRAT PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara untuk Mendapatkan Data Pembelajaran Daring di kelas IV SD Negeri 2 Banjarejo	28
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi di SD Negeri 2 Banjarejo	28
Tabel 4.1 Data Deskripsi SD Negeri 2 Banjarejo	35
Tabel 4.2 Data Siswa Keseluruhan di SD Negeri 2 Banjarejo	36
Tabel 4.3 Data Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Banjarejo	36
Tabel 4.4 Data Guru SD Negeri 2 Banjarejo	37
Tabel 4.5 Penggunaan Tanah SDN 2 Banjarejo	38
Tabel 4.6 Kondisi Sarana dan Alat/Media Belajar SDN 2 Banjarejo.....	38
Tabel 4.7 Data Hasil Wawancara Tentang Perencanaan Pembelajaran Daring di Kelas IV SD Negeri 2 Bajarrejo.....	40
Tabel 4.8 Data Hasil Wawancara Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Kelas IV SD Negeri 2 Banjarejo.....	42
Tabel 4.9 Data Hasil Wawancara Tentang Penilaian Pembelajaran Daring di Kelas IV SD Negeri 2 Banjarejo.....	45
Tabel 4.10 Data Nilai Matematika Kelas IV SD Negeri 2 Banjarejo.....	46
Tabel 4.11 Kreteria Nilai Matematika di SD	47
Tabel 4.12 Data Hasil Wawancara Tentang Kendala Pembelajaran Daring di Kelas IV SD Negeri 2 Banjarejo.....	47
Tabel 4.13 Data Hasil Wawancara Tentang Keuntungan Pembelajaran Daring di Kelas IV SD Negeri 2 Banjarejo.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Denah Lokasi SD Negeri 2 Banjarrejo.....	37
Gambar 4.2 Struktur Organisasi SD Negeri 2 Banjarrejo.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Alat Pengumpulan Data (APD)	61
Lampiran 2 : Outline	66
Lampiran 3 : Lembar Wawancara dan Dokumentasi.....	68
Lampiran 4 : RPP Daring Kelas IV.....	70
Lampiran 5 : Data Niali Matemtaika Kelas IV	74
Lampiran 6 : Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Daring	75
Lampiran 7 : Materi Geometri Kelas IV	
Lampiran 8 : Surat Izin Prasurevei	78
Lampiran 9 : Surat Balasan Prasurevei	79
Lampiran 10 : Surat Izin Research.....	80
Lampiran 11 : Surat Balasan Research	81
Lampiran 12 : Surat Tugas.....	82
Lampiran 13 : Surat Bimbingan Skripsi	83
Lampiran 14 : Surat Konsultasi Skripsi	84
Lampiran 15 : Surat Bebas Pustaka	90
Lampiran 16 : Surat Bebas Pustaka Jurusan	91
Lampiran 17 : Surat Hasil Uji Turnitin.....	92
Lampiran 18 : Riwayat Hidup.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas atau proses mengajar dan belajar. Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.² Pembelajaran tercipta dengan adanya interaksi guru, peserta didik dan sumber belajar. Guru sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran, UU No 20 Tahun 2003 Pasal 39 Ayat 2 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.³ Anak usia sekolah dasar berada pada tahapan operasional konkret, pada tahap tersebut anak baru menunjukkan perilaku belajar.⁴

Tujuan pembelajaran menurut kurikulum 2013 saat ini, menekankan pada penggunaan pendekatan *scientific* yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkaji dan mencipta. Kemampuan tersebut diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik agar pembelajaran bermakna.

² Akhiruddin, Sujarwo, and Haryanto Atmowardoyo, *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN* (Gowa: CV Cahaya Bintang Cemerlang, 2009), 21 & 34.

³ Suriyanti, "EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING MELALUI PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE FORM DALAM PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT) TAHUN PELAJARAN 2020/2021 PESERTA DIDIK MTs AL-QADR BETUN," *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, no.1/April 2021, 35.

⁴ Sunardi et al., "SUMBER BELAJAR PENUNJANG PLPG 2017 KOMPETENSI PEDAGOGIK MATA PELAJARAN: GURU KELAS SD", *KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN* (2017), 7-10.

Tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar adalah agar peserta didik mengenal angka-angka sederhana, operasi hitung sederhana, pengukuran dan bidang.⁵

Tujuan pembelajaran matematika tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran konteks dunia nyata peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran matematika pada sekolah dasar sebaiknya menggunakan objek konkret untuk menyampaikan konsep matematika. Pembelajaran matematika di sekolah dasar pada dasarnya suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk peserta didik agar tercipta keterampilan berhitung.⁶

Namun, adanya virus COVID-19 di Indonesia menghambat pada seluruh kegiatan masyarakat, salah satunya sektor pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menyatakan bahwa prosedur pendidikan dilakukan dirumah secara online melalui proses pembelajaran daring/ jarak jauh sebagai salah satu pencegahan penyebaran virus COVID-19.⁷

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan secara online dengan koneksi jaringan internet. Ali Sadikin dan Afreni Hanidah menjelaskan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas,

⁵ Rahmi Fuadi, Rahmah Johar, and Said Munzir, "Peningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematis melalui Pendekatan Kontekstual," *Jurnal Didaktika Matematika*, no. 1/ April 2016, 47–8.

⁶ Lia Aprilia and Leonard, *Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Kelas II*, vol. 1, EduRESEARCH – Raise The Standard edition (Jakarta Selatan: UNINDRA Press, 2015), 429.

⁷ Wahyu Aji Fatma Dewi, "DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, no. 1/ April 2020, 56.

fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran dengan jarak jauh. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran daring memerlukan koneksi jaringan dan alat teknologi yang dibutuhkan untuk pelaksanakannya.⁸

Pada kenyataannya pelaksanaan pembelajaran daring di SD/MI dilakukan dengan bervariasi. Beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik. Muhammad Fauzi menyatakan pembelajaran daring adalah sebuah solusi yang efektif dalam pembelajaran di rumah guna memutus mata rantai penyebaran COVID-19 untuk menjaga jarak aman juga menjadi pertimbangan dipilihnya pembelajaran tersebut. Kerjasama yang baik antara guru, peserta didik, orang tua peserta didik dan pihak sekolah menjadi faktor penentu agar pembelajaran daring lebih berjalan efektif.⁹

Namun beberapa penelitian menyebutkan pembelajaran daring kurang efektif pada pembelajaran di SD/MI. Hilna menyatakan anak sulit untuk fokus pada pembelajaran daring karena suasana rumah yang kurang kondusif dan keterbatasan kuota internet. Hadisi dan Muna menyatakan pembelajaran daring mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik atau peserta didik itu sendiri, hal ini dapat memperlambat terbentuknya value dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran daring

⁸ Ali Sadikin and Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19: (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)," *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, no. 2 (2020), 215–6.

⁹ Muhammad Fauzi, "STRATEGI PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19," *Al-Ibrah*, no. 2/ Desember 2020, 136.

juga harus direncanakan, dilaksanakan, dan dinilai sama halnya seperti yang terjadi dalam pembelajaran formal di kelas.¹⁰

Kajian tentang pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19 ini penting dilakukan, karena pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang menentukan tercapainya tujuan pembelajaran matematika. Seperti halnya penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring di SD Negeri 2 Banjarrejo. Hasil penelitian tentang deskripsi pelaksanaan pembelajaran daring pada materi geometri dapat dijadikan bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengangkat judul “Implementasi Pembelajaran Daring Pada Materi Geometri Di Kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang di atas, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana implementasi pembelajaran daring pada materi geometri di kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo selama pandemi COVID-19?

¹⁰ Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, and Din Azwar Uswatun, “Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, no. 4 (2020), 864.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang implementasi pembelajaran daring pada materi geometri di Kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo selama pandemi COVID-19 ini.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pengetahuan baru tentang pembelajaran daring bagi bidang pendidikan sekolah dasar.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru sebagai bahan masukan yang dapat dijadikan referensi tambahan dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring. Untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan.
- 2) Bagi sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi untuk meningkatkan mutu pendidikan SD Negeri 2 Banjarrejo kecamatan Batanghari.
- 3) Bagi penulis dapat memberikan ilmu pengetahuan baru tentang pembelajaran daring. Pengalaman yang berharga, wawasan yang luas tentang pendidikan pada masa pandemi COVID-19.

D. Penelitian Relevan

Beberapa hasil penelitian yang mengacu pada pembelajaran daring dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, adapun penelitian-penelitian tersebut antara lain:

Hasil penelitian Wahyu Aji Fatma Dewi (2020) yang berjudul “Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”. Metode penelitian yang digunakan adalah kepustakaan, dimana teknik pengumpulan data hanya menggunakan metode dokumentasi. Hasil penelitian ini tentang dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi kelas belajar berjalan dengan baik. Hal ini sesuai kreatifitas masing-masing guru dalam memberi materi.¹¹

Hilna Putria (2020) penelitian dengan judul “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar”. Penelitian Hilna menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yang berfokus pada pendukung dan penghambat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Hasil dari penelitian Hilna yaitu pandemi COVID-19 ini membawa dampak yang sangat besar pada proses pembelajaran di SDN Baros Kencana. Pembelajaran daring yang dirasa kurang efektif bagi siswa sekolah dasar.¹²

¹¹ Wahyu Aji Fatma Dewi, “DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR,” 55–61.

¹² Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, and Din Azwar Uswatun, “Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar,” 861–72.

Dewi Fatimah (2021) dengan penelitian yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi yaitu data informasi yang diperoleh melalui fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Analisis hasil penelitian ini mencakup tiga komponen yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Pembelajaran daring pada penelitian ini berjalan dengan baik dan dilaksanakan menggunakan *whatsapp* dan *zoom*.¹³

Dari beberapa hasil penelitian di atas, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan penelitian yaitu mengacu pada pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian diatas mengacu pada tujuan penelitian berdasarkan permasalahan penelitian. Dalam penelitian peneliti, bertujuan mendeskripsikan implementasi pembelajaran daring pada materi geometri di kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo, yang berfokus pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran serta kendala dan keuntungan yang dihadapi dalam pembelajaran daring. Adapun perbedaan lainnya terdapat pada waktu, tempat dan subjek yang diteliti.

¹³ Dewi Fatimah, “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar”, *FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JAMBI* (2021), 1–82.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁴

Pembelajaran juga disebut sebagai suatu sistem belajar yaitu proses interaksi yang dilakukan antara peserta didik dengan guru dalam suatu lingkungan belajar tertentu yang tersusun serta terjadinya umpan balik antara keduanya. Proses pembelajaran yang telah direncanakan dengan baik akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵

Menurut Aprida dan M. Darwis Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan antara guru dan peserta didik secara pedagogis dan berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan penilaian. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan

¹⁴ Ahmad Nursobah, *PERENCANAAN PEMBELAJARAN MI/SD* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 2.

¹⁵ Ahdar Djameluddin and Wardana, *4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Jakarta: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER, 2019), 27.

pembelajaran yang efektif guna tercapainya tujuan yang telah ditentukan.¹⁶

Dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik pada lingkungan belajar secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Pembelajaran Daring

Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan setiap bidang. Salah satunya yaitu perubahan pada bidang pendidikan yang digunakan untuk kegiatan proses belajar mengajar. Termasuk pada masa pandemi COVID-19 ini yang proses pembelajarannya dilaksanakan secara daring.¹⁷

Pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring pada dasarnya pendidikan formal yang dilaksanakan oleh Sekolah Dasar yang peserta didik dan guru berada dilokasi terpisah atau jarak jauh, sehingga memerlukan sistem telekomunikasi sebagai interaksi dalam proses belajar mengajar pada jarak jauh.¹⁸

¹⁶ Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, "BELAJAR DAN PEMBELAJARAN," *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, no. 2/ Desember 2017, 338.

¹⁷ Oktafia Ika Handarini, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi COVID-19," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, no. 3 (2020), 498.

¹⁸ Sobron et al., "Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar," *PROSIDING: Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo* (2019), 1.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia. Oleh karena itu, pembelajaran daring bukan sekedar materi yang dipindah melalui media internet, bukan juga sekedar tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi social media. Pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, serta dinilai sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi di kelas.¹⁹

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan jarak jauh secara online menggunakan jaringan internet antara guru dan peserta didik.

3. Media Yang Digunakan Pada Pembelajaran Daring

Beberapa media yang sering digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring ditingkat sekolah dasar, yaitu:

a. *WhatsApp*

Whatsapp adalah aplikasi pesan untuk *smartphone* yang memungkinkan seseorang bertukar informasi tanpa biaya SMS, karena *whatsapp* menggunakan paket data internet yang cukup terjangkau dan hampir sama dengan *email*. *WhatsApp* memiliki fitur untuk mengirim pesan teks, gambar, video, suara dan bahkan

¹⁹ Albitar Septian Syarifudin, "IMPELEMENTASI PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEBAGAI DAMPAK DITERAPKANNYA SOCIAL DISTANCING," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, no. 1/ April 2020, 32.

telepon. Aplikasi ini sering digunakan dalam interaksi pembelajaran secara daring, karena mudah dipahami dan fleksibel pada semua kalangan.²⁰

b. *Edmodo*

Menurut Gatot *edmodo* adalah *platform* media sosial yang sering digambarkan seperti *facebook*. *Edmodo* diimplementasikan sesuai prinsip-prinsip pengelolaan kelas dan juga dapat di *install* dalam *smartphone*. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan fitur *edmodo* seperti berbagi materi pelajaran, penugasan, kuis, serta memungkinkan adanya diskusi pada fitur komentar.²¹

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan merupakan alat perantara atau penghubung dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Dalam penelitian ini media yang digunakan di kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo yaitu *whatsapp* dalam pembelajaran daring karena dinilai mudah untuk dipahami dalam pengoprasianya.

²⁰ Edi Suryadi, Muhammad Hidayat Ginanjar, and Muhamad Priyatna, "PENGUNAAN SOSIAL MEDIA WHATSAPP PENGARUHNYA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus Di SMK Analis Kimia YKPI Bogor)," *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, no. 01/ April 2018, 5.

²¹ Santhy Rahmawati Putri, Sri Wahyuni, and Pudjo Suharso, "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PEMASARAN DI SMK NEGERI 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2016/2017", *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, no. 1 (2017), 112.

4. Langkah-Langkah Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pengalaman belajar baru untuk guru dan peserta didik serta orang tua peserta didik. Sehingga membutuhkan persiapan yang matang agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Persiapan tersebut meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru sebelum memulai pembelajaran.

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran memiliki peran utama dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Steller perencanaan adalah hubungan antara apa yang ada sekarang (*what is*) dengan bagaimana seharusnya (*what should be*) yang berkaitan dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program, dan alokasi sumber. Sedangkan dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan, serta didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada, kegiatan tersebut merupakan komponen perencanaan pembelajaran.²²

Perencanaan pembelajaran mengandung aspek-aspek tertentu seperti peserta didik memiliki tingkat kesiapan dalam belajar, langkah pengambilan keputusan, tujuan tertentu yang akan

²² Muhammad Affandi and Badarudin, *Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Bandung: ALFABETA, cv, 2011), 1–2.

dicapai, metode atau strategi yang diambil, cara menilai hasil belajar peserta didik. Perencanaan pembelajaran dibuat untuk perkiraan tentang apa saja yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam upaya pencapaian tujuan yang diharapkan.²³

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Ahmad Rohani dalam Tsalasa menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan proses realisasi dari perencanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Sedangkan Rahmawati menyebutkan bahwa proses pembelajaran merupakan interaksi antara row input, instrumental input, dan pengaruh lingkungan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan pembelajaran yang diselenggarakan sesuai dengan apa yang tertuang dalam perencanaan pembelajaran.²⁴

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari proses belajar mengajar, media pembelajaran, metode, strategi, sumber belajar, peserta didik, dan sarana prasarana serta lingkungan belajar.

c. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran merupakan bagian terpenting dari kegiatan pembelajaran, karena pada bagian ini merupakan

²³ Fatimah, "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar", 10–11.

²⁴ *Ibid.*, 12.

penentuan dan dapat diketahui bahwa sebuah pembelajaran akan berhasil atau tidaknya sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Hamalik menjelaskan bahwa proses penilaian pembelajaran umumnya berpusat pada peserta didik, artinya penilaian yang dimaksud untuk mengamati hasil belajar peserta didik dan berupaya menentukan bagaimana meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Penilaian pembelajaran meliputi peranan guru, strategi pembelajaran, materi kurikulum, dan prinsip-prinsip belajar yang diterapkan pada pembelajaran. Itulah sebabnya penilaian pembelajaran memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Akan tetapi setiap komponen pembelajaran tersebut sangat penting dalam aktifitas pembelajaran.²⁵

5. Kekurangan dan kelebihan pembelajaran daring

Pembelajaran daring memiliki kekurangan dan kelebihan pada pelaksanaannya, antara lain:

a. Kekurangan Pembelajaran Daring

- 1) Siswa sulit untuk fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif. Keterbatasan waktu orang tua untuk mengajari anak-anaknya dirumah, membuat kesulitan bagi siswa mengerjakan tugas-tugas dengan maksimal.

²⁵ *Ibid.*, 13–14.

- 2) Keterbatasan kuota internet yang digunakan untuk pembelajaran secara online.²⁶
- b. Kelebihan Pembelajaran Daring
- 1) Memberi lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, gambar, video, dan animasi yang semuanya digunakan dalam proses pembelajarn daring.
 - 2) Pembelajaran lebih efektif tidak terbatas waktu dan jarak serta dapat menjadi alternatif dimasa pandemi COVID-19 ini.²⁷

B. Mata Pelajaran Matematika

1. Pengertian Matematika

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalar). Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan kepada siswa sejak dini, yaitu jenjang sekolah dasar hingga sekolah tinggi.²⁸

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar dengan segala interaksi di dalamnya. Dalam UUSPN No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 20 disebutkan bahwa “pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber

²⁶ Putra, Maula, and Uswatun, “Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar,” 864.

²⁷ Ely Satiyasih Rosali, “AKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA,” *Geography Science Education Journal*, no. 1/ Juni 2020, 23.

²⁸ Nur Rahmah, “Hakikat Pendidikan Matematika,” *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, no. 2/ Oktober 2018, 2.

belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran matematika di SD/MI adalah kajian yang menarik karena adanya perbedaan karakteristik antara hakikat matematika dan hakikat peserta didik.²⁹

Matematika sendiri merupakan ilmu abstrak. Soejadi dalam Muhsetyo menyatakan bahwa keabstrakan matematika karena objek dasarnya abstrak yaitu fakta, konsep, operasi, dan prinsip. Sedangkan menurut Piaget siswa sekolah dasar yang umurnya berkisar 6-12 tahun berada pada fase berpikir secara operasional konkret dan semi konkret, pada fase ini umumnya siswa belajar dengan objek yang konkret (nyata) dan konkret yang mendekati abstrak. Mereka masih kesulitan untuk memikirkan sesuatu yang tidak ada dihadapannya.³⁰

2. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD/MI

Dalam dokumen Standar Kompetensi mata pelajaran matematika untuk satuan SD dan MI pada kurikulum 2006 menyatakan tujuan pembelajaran matematika adalah:

- a. Memahami konsep bilangan bulat dan pecahan, operasi hitung dan sifat-sifatnya, serta menggunakan dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

²⁹ Rora Rizki Wandini, *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD* (Medan: CV. Widya Puspita, 2019), 3.

³⁰ Almira Amir, "PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA MANIPULATIF," *Forum Paedagogik*, no. 1/ Januari 2014, 73.

- b. Memahami bangun datar dan bangun ruang sederhana, unsur-unsur dan sifat-sifatnya, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari.
- c. Memahami konsep ukuran dan pengukuran berat, panjang, luas, volume, sudut, waktu, kecepatan, debit, serta mengaplikasikan dalam pemecahan masalah sehari-hari.
- d. Memahami konsep ukuran dan pengukuran berat, panjang, luas, volume, sudut, waktu, kecepatan, debit, serta mengaplikasikan dalam pemecahan masalah sehari-hari.
- e. Memahami konsep pengumpulan data, penyajian data dengan tabel, gambar dan grafik (diagram), mengurutkan data, rentangan data, rerata hitung, modus, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah sehari-hari.
- f. Memiliki sikap menghargai matematika dan kegunaannya dalam kehidupan.
- g. Memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif.³¹

3. Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD/MI

Pelajaran Matematika sebagai objek abstrak tentu saja sangat sulit untuk dapat dipahami oleh siswa SD yang belum mampu berpikir formal, sebab secara umum peserta didik di SD/MI masih berorientasi pada benda-benda konkret. Pembelajaran matematika di jenjang

³¹ *Ibid.*, 76.

pendidikan dasar harus ditekankan pada penguasaan keterampilan dasar dari matematika itu sendiri. Keterampilan yang menonjol adalah keterampilan terhadap penguasaan operasi-operasi hitung dasar (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian). Pembelajaran matematika di SD/MI mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

a. Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral

Metode spiral dalam pembelajaran matematika merupakan metode yang selalu menghubungkan suatu topik sebelumnya yang menjadi prasyarat untuk mempelajari topik matematika berikutnya. Topik baru yang dipelajari merupakan pendalaman dan perluasan dari topik sebelumnya. Pemberian konsep dimulai dengan benda-benda konkrit kemudian konsep itu diajarkan kembali dengan bentuk pemahaman yang lebih abstrak dengan menggunakan notasi yang lebih umum digunakan dalam matematika.

b. Pembelajaran matematika bertahap

Materi pelajaran matematika diajarkan secara bertahap yaitu dimulai dari konsep yang sederhana, sampai kepada konsep yang lebih sulit. Selain itu pembelajaran matematika dimulai dari yang konkret, dilanjutkan ke semi konkret dan akhirnya menuju konsep abstrak.

c. Pembelajaran matematika menggunakan metode induktif

Matematika merupakan ilmu deduktif. Namun karena sesuai tahap perkembangan mental siswa maka pada pembelajaran

matematika di SD digunakan pendekatan induktif. Contoh : Pada materi bangun datar dan bangun ruang. Pengenalannya tidak dimulai dari definisi, tetapi dimulai dengan memperhatikan contoh-contoh dari bangun tersebut dan mengenal namanya. Menentukan sifat-sifat yang terdapat pada bangun tersebut sehingga didapat pemahaman konsepnya.

d. Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi

Kebenaran matematika merupakan kebenaran yang konsisten artinya tidak ada pertentangan antara kebenaran yang satu dengan kebenaran yang lainnya. Suatu pernyataan dianggap benar jika didasarkan kepada pernyataan-pernyataan sebelumnya yang telah diterima kebenarannya.

e. Pembelajaran matematika hendaknya bermakna

Pembelajaran secara bermakna merupakan cara mengajarkan materi pelajaran yang mengutamakan pengertian daripada hafalan. Dalam pembelajaran bermakna siswa mempelajari matematika mulai dari proses terbentuknya suatu konsep kemudian berlatih menerapkan dan memanipulasi konsep konsep tersebut pada situasi baru. Dengan pembelajaran seperti ini, siswa terhindar dari verbalisme. Karena dalam setiap hal yang dilakukannya dalam kegiatan pembelajaran ia memahaminya

mengapa dilakukan dan bagaimana melakukannya. Oleh karena itu akan tumbuh kesadaran tentang pentingnya belajar.³²

4. Kompetensi yang harus dimiliki guru

Kompetensi guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Menurut Agus F. Tamayong menyatakan bahwa guru profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan serta memiliki pengalaman dalam bidangnya, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya dengan baik. Untuk itu, seorang guru profesional harus memiliki empat kompetensi keahliannya, yaitu:³³

a. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai moral yang luhur terpuji sehingga dalam sikapnya sehari-hari akan terpancar keindahan apabila dalam sikap pergaulan, pertemanan, dan juga ketika melaksanakan tugas dalam pembelajaran.

Ki Hajar Dewantoro dikemukakan bahwa Sistem Among, yaitu guru harus Ing ngarso sungtulodo, Ing madya mangun karso, Tut wuri handayani. Artinya kalau di muka harus memberi

³² *Ibid.*, 78–79.

³³ Muhammad Hatta, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), 7.

contoh dan teladan, kalau sedang berada di tengah membangkitkan motivasi, tetapi bila berada di belakang mendorong untuk belajar atau beraktivitas.³⁴

b. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial dalam belajar mengajar berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan masyarakat di sekitar kehidupannya, sehingga peran dan cara pandang, cara berpikir, cara bertindak selalu menjadi tolok ukur terhadap kehidupannya di masyarakat.

Jenis kompetensi sosial yang harus dimiliki guru menurut Cece Wijaya dalam Profesi Keguruan adalah sebagai berikut :

- 1) Terampil berkomunikasi (baik dengan siswa, maupun dengan orang tua siswa)
- 2) Bersikap simpatik
- 3) Melakukan kebersamaan
- 4) Pandai bergaul dengan teman sejawat dan mitra pendidikan
- 5) Memahami lingkungan sekitar.³⁵

c. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional guru terbagi menjadi dua, yaitu (1) kemampuan dasar guru dan (2) keterampilan dasar guru, keduanya yang harus dimiliki seorang guru dan merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguatan materi

³⁴ *Ibid.*, 19.

³⁵ *Ibid.*, 21–29.

pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.³⁶

d. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah salah satu jenis kompetensi yang harus perlu dikuasai guru. Kompetensi ini pada dasarnya adalah gambaran kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan dapat menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik dan sekaligus menjadi kebanggaan guru dalam proses pembelajaran. Ada sepuluh kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru, yaitu:

- 1) Menguasai bahan ajar/ materi.
- 2) Mengelola program pembelajaran.
- 3) Kemampuan mengelola kelas.
- 4) Menggunakan media pembelajaran.
- 5) Memahami landasan kependidikan.
- 6) Mengelola interaksi belajar mengajar.
- 7) Memberi penilaian kepada siswa untuk kepentingan pengajaran.

³⁶ *Ibid.*, 32.

- 8) Mengetahui fungsi bimbingan penyuluhan.
- 9) Mengetahui dan menyelenggarakan administrasi.³⁷

C. Materi Geometri

Geometri merupakan cabang matematika yang sering dijumpai pada lingkungan hidup karena geometri ada di mana-mana. Menurut Kennedy mengungkapkan matematika di SD yaitu siswa belajar tentang geometri dan membangun pengetahuan spasial melalui lingkungan sekitar mereka. Geometri tidak dapat divisualisasikan dalam bentuk abstrak melainkan harus real agar peserta didik mudah memahami konsepnya. Geometri merupakan ilmu yang tidak hanya mementingkan jawaban tetapi juga proses dalam menjawabnya. Selain itu, geometri merupakan sistem matematika yang menggunakan penalaran deduktif.³⁸

Geometri di SD terbagi menjadi dua bagian yaitu bangun datar dan bangun ruang.

1. Bangun datar

Bangun datar merupakan bangun dua dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar yang dibatasi oleh garis lurus atau lengkung. Bangun datar di SD/MI bermacam-macam seperti segi empat, segi panjang, segi tiga, segi lima, lingkaran, belah ketupat, jajargenjang, layang-layang dan trapesium.³⁹

³⁷ *Ibid.*, 78–91.

³⁸ Rizky Amelia Farah, “PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI GEOMETRI DI SD AL HIKMAH SURABAYA,” *JPGSD*, no. 03 (2018), 374–375.

³⁹ Lisa Janitasari, “Pengembangan Buku Ajar Math-Stories Materi Bangun Datar dan Bangun Ruang Kelas V Semester II SDN Windurejo 2 Mojokerto”, *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim* (2016), 45.

2. Bangun ruang

Bangun ruang merupakan suatu bangun yang mempunyai tiga dimensi yaitu panjang, lebar, dan tinggi. Bangun ruang dibedakan menjadi dua bagian yaitu bangun ruang sisi datar seperti kubus, balok, prisma, dan limas. Sedangkan bangun ruang sisi lengkung seperti tabung, kerucut, dan bola.⁴⁰

⁴⁰ Rudi Hermawan, "PEMBELAJARAN GEOMETRI PADA PENDIDIKAN TINGKAT DASAR", *Widyaiswara BDK Palembang* (2021), 4.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang penemuannya tidak diperoleh secara prosedur hitungan-hitungan. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Disebut juga metode enographi, karena pada dasarnya metode ini lebih banyak digunakan dalam penelitian bidang antropologi budaya dan sosial.⁴¹

Berdasarkan waktu penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian *ekspost facto*, penelitian ini tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel bebas karena peristiwa telah terjadi. Maka penelitian ini disebut juga dengan penelitian sesudah kejadian.⁴²

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.⁴³

⁴¹ Salim and Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2007), 41.

⁴² Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 40.

⁴³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), 60.

Tujuan penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika dengan materi bangun datar di SD Negeri 2 Banjarrejo.

B. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang diinginkan oleh peneliti guna mendapatkan sejumlah data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Berikut adalah sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini:⁴⁴

1. Guru kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo yang merupakan subjek pertama. Wawancara guru yang bersangkutan tentang pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika.
2. Kepala sekolah SD Negeri 2 Banjarrejo Ibu Siti Marfiah, S.Pd sebagai informan secara umum tentang latar belakang SD Negeri 2 Banjarrejo.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

dipercaya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:⁴⁵

1. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya dimaksudkan untuk mendalami suatu kejadian dan kegiatan subjek penelitian. Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai atau yang menjawab pertanyaan. Wawancara amat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena banyak hal yang tidak mungkin dapat diobservasi langsung seperti perasaan, pikiran, serta pengalaman masa lalu responden/ informan.⁴⁶

Dalam penelitian ini metode wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara semiterstruktur karena lebih memiliki kebebasan dalam memperoleh jawaban yang standar dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.⁴⁷ Wawancara ini untuk memperoleh data pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV, wawancara dilakukan dengan Ibu Titik Wahyuni, S.Pd.SD selaku wali kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo. Berikut kisi-kisi pedoman wawancara di SDN 2 Bajarrejo.

⁴⁵ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Perss, 2016), 42.

⁴⁶ Uhar Suharsputra, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 213.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 230.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara untuk Mendapatkan Data Pembelajaran Daring di kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo

No	Indikator	Poin Pertanyaan
1	Perencanaan Pembelajaran	5 poin
2	Pelaksanaan Pembelajaran	6 poin
3	Penilaian Pembelajaran, kendala dan keuntungan.	7 poin

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada atau memfoto data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah atau tempat penelitian.⁴⁸

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data yang memerlukan dokumen-dokumen di kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo seperti, nilai hasil belajar untuk tolak ukur keberhasilan pembelajaran, data siswa serta guru dan data lainnya yang dibutuhkan.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi di SD Negeri 2 Banjarejo

No	Dokumen Yang Dicari
1	Sejarah, visi dan misi
2	Denah lokasi
3	Jumlah guru, staff, dan siswa
4	Struktur organisasi
5	Sarana dan prasarana
6	Perangkat pembelajaran dan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas IV
7	Penilaian pembelajaran secara daring berupa penilaian, foto bukti pembelajaran daring dan sebagainya

⁴⁸ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 120.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Agar data penelitian dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian ilmiah maka diperlukan uji keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini sebagai pengecekan ulang data dari berbagai sumber dan waktu. Teknik pemeriksaan data ini melalui 3 cara antara lain:

- a. Triangulasi Sumber, yaitu mewajibkan peneliti untuk mencari lebih dari satu sumber dalam memahami data. Peneliti tidak hanya melakukan wawancara pada guru kelas IV, namun juga pada narasumber lain yang bersangkutan dalam berlangsungnya proses pembelajaran daring.
- b. Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan mana data yang dianggap benar.
- c. Triangulasi Waktu, digunakan untuk pengujian dan pengecekan data yang bisa dilakukan dengan menggunakan waktu yang

dibutuhkan menggunakan alat pengumpulan data yang telah disiapkan. Menurut Sugiyono pada buku Umar Sidiq dan Moh. Miftachul C, jika hasil pengujian mendapatkan hasil yang berbeda-beda, maka dilakukan secara berulang-ulang hingga didapatkan kepastian data tersebut.⁴⁹

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, menyusun, memilah yang penting dan membuat simpulan yang mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Analisis data menurut Miles dan Huberman terbagi menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:⁵⁰

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses memilih hal-hal pokok dalam penelitian, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang data yang tidak diperlukan. Data yang dimaksudkan dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan, dirakum, digolongkan, dan membuang yang tidak penting. Untuk itu pada tahapan reduksi data penulis merangkum data yang pokok dan

⁴⁹ Umar Sidiq and Moh Miftachul Choiri, *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN* (Ponorogo: CV. NATA KARYA, 2019), 94–95.

⁵⁰ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 163.

penting, serta mengkategorikan data yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini.⁵¹

Dalam tahapan reduksi data, mula-mula penulis akan mengumpulkan data mengenai implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 2 Banjarrejo. Berupa catatan observasi, hasil wawancara pendidik dan siswa, dan dokumentasi kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data melalui tahap reduksi, maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data, maka data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berupa teks naratif, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif.⁵²

Data-data yang diperoleh dari catatan observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi dinarasikan sehingga memperoleh sajian data secara jelas bagaimana gambaran implementasi pembelajaran dari pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 2 Banjarrejo.

3. Pengambilan Kesimpulan/ Verifikasi Data (*conclusion drawing/ virification*)

⁵¹ Rully Indrawan and R Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 139.

⁵² *Ibid.*, 314.

Tahapan terakhir dalam analisis data yaitu pengambilan kesimpulan/ verifikasi data. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.⁵³

Simpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, maka dari itu dibutuhkan verifikasi untuk mengetahui valid atau tidaknya kesimpulan tersebut. Verifikasi adalah upaya untuk membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai tidaknya kesimpulan dengan kenyataan. Verifikasi dapat dilakuakn dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik membandingkan data dengan cara yang berbeda.⁵⁴

Pada tahap ini penulis mengambil kesimpulan dalam penyajian data guna memberi hasil akhir yang lebih valid dan dapat dipahami terkait tentang implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 2 Banjarrejo.

⁵³ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 170.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 327.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SD Negeri 2 Banjarrejo

SD Negeri 2 Banjarrejo pertama kali berdiri pada tahun 1975 dibawah pengawasan pemerintah daerah. SD Negeri 2 Banjarrejo berlokasi di Jl. Ki Hajar Dewantara No. 38 B Dusun Menur 1 RT 19 RW 05 Desa Banjarrejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur 34181. Memiliki luas tanah seluruhnya 4028 m².

Sejak berdirinya SD Negeri 2 Banjarrejo hingga sekarang telah mengalami perubahan kepala sekolah sebanyak 10 kali dengan urutan sebagai berikut:

- 1) Bapak Kadiyat, S.Pd. (1975-1980)
- 2) Bapak Aris Sukatno, S.Pd. (1980-1995)
- 3) Ibu Dra. Witriati, S.Pd. (1995-2007)
- 4) Bapak Masrudi Alrohim Nur, S.Pd. (2007-2008)
- 5) Ibu Dra. Sri Rahayu, S.Pd. (2008-2010)
- 6) Ibu Hj. Mulyana, A.MA.Pd. (2010-2012)
- 7) Ibu Sri Sundari, S.Pd. (2012-2013)
- 8) Bapak Suprpto, S.Pd. (2013-2015)
- 9) Bapak Drs. Chazainudin, M.M. (2015-2019)
- 10) Ibu Siti Marfiah, S.Pd. (2019-sekarang)

b. Visi Misi dan Tujuan SD Negeri 2 Banjarrjo

- 1) Visi Sekolah; Menjadi sekolah yang dibanggakan dan harapan masyarakat.
- 2) Misi Sekolah
 - a) Menghasilkan individu yang bermoral dan religius.
 - b) Menghasilkan individu yang cakap dan mampu berfikir objektif dan integritas.
 - c) Membentuk individu yang berkepribadian dan memiliki rasa cinta terhadap tanah air.
- 3) Tujuan Sekolah
 - a) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
 - b) Siswa sehat jasmani dan rohani.
 - c) Siswa memiliki dasar berfikir logis, kritis, dan kreatif.
 - d) Siswa kreatif, trampil dan memiliki rasa cinta bangga terhadap tanah air.

c. Data-Data Umum SD negeri 2 Banjarrejo

SD Negeri 2 Banjarrejo memiliki data umum sekolah seperti identitas sekolah, alamat sekolah, wabsite dan lainnya yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Deskripsi SD Negeri 2 Banjarejo

Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	SD Negeri 2 Banjarejo
NPSN	10806377
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	
RT/ RW	19/ 5
Kode Pos	34181
Kelurahan	Banjar rejo
Kcamatan	Batanghari
Kabupaten/ Kota	Lampung Timur
Provinsi	Lampung
Negara	Indonesia
Posisi Geografis	Lintang -5
	Bujur 105
Data Pelengkap	
SK Pendirian Sekolah	1975
Tanggal SK Pendirian	1910-01-01
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Izin Oprasional	1975
Luas Tanah Milik (m ²)	4028
Luas Tanah Bukan Milik (m ²)	4025
Nama Wajib Pajak	SD Negeri 2 Banjarejo
NPWP	2147483647
Kontak Sekolah	
E-mail	sdn.banjarejo@yahoo.co.id
Website	http://www.sdn2banjarejo.com
Data Lainnya	
Kepala Sekolah	Siti Marfiah, S.Pd
Operator Pendataan	Daniar Ariyandhy
Akreditasi	B
Kurikulum	Kurikulum 2013

d. Data Siswa dan Guru SD Negeri 2 Bajarrejo

1) Data Siswa

Berikut adalah rekap jumlah keseluruhan siswa di SD Negeri 2 Bajarrejo dari kelas satu sampai dengan kelas enam. Pada kelas satu jumlah siswa adalah delapan siswa, kelas dua

memiliki jumlah delapan siswa, kelas tiga berjumlah tujuh siswa, sedangkan kelas empat adalah enam siswa, kelas lima adalah dua puluh satu siswa dan kelas enam memiliki dua belas siswa. Berikut data keseluruhan siswa dan data siswa kelas IV yang tertera pada tabel dibawah.

Tabel 4.2
Data Siswa Keseluruhan di SD Negeri 2 Banjarrejo

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		L	P	
1	I (Satu)	1	7	8
2	II (Dua)	5	4	8
3	III (Tiga)	3	4	7
4	IV (Empat)	3	3	6
5	V (Lima)	10	11	21
6	VI (Enam)	3	9	12
Jumlah				62

Tabel 4.3
Data Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Alamat
1.	Cahya Anggraini	P	Banjarrejo
2.	Janeta Safhira	P	Banjarrejo
3.	Sabila Afrilia	P	Banjarrejo
4.	Revi Qibran Alvino	L	Banjarrejo
5.	Surya Ahmad Sanjaya	L	Banjarrejo
6.	Zaki Alvan Firdaus	L	Banjarrejo

2) Data Guru

Dibawah ini merupakan data guru SD Negeri 2 Banjarrejo dengan tugas yang dijabat dan status kepegawaiannya. Hampir keseluruhan guru di SD Negeri 2 Banjarrejo memiliki lulusan strata 1 (S1) dalam bidang pendidikan sekolah dasar, ada juga yang menempuh pendidikan stara 2 (S2). Terdapat tujuh guru

yang merupakan pegawai negeri sipil (PNS) dan dua guru yang masih honorer. Untuk lebih lengkapnya penulis mentabelkan data-data tersebut dibawah ini.

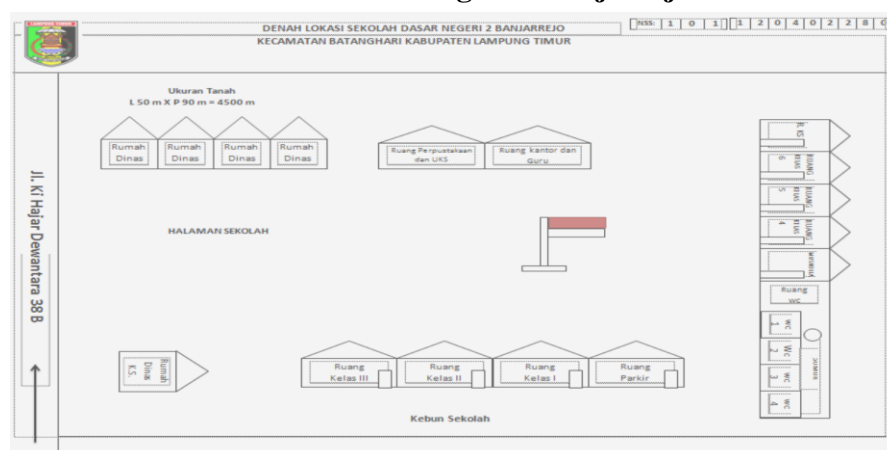
Tabel 4.4
Data Guru SD Negeri 2 Banjarrejo

No	Nama & Gelar	L/P	Jabatan	Pendidikan	Status
1	Siti Marfiah, S.Pd	P	Kepala Sekolah	S1	PNS
2	Suprpto, M.Pd	L	Guru Kelas	S2	PNS
3	Yani, S.Pd.SD	L	Guru Kelas	S1	PNS
4	Endi Tirta Sari, S.Pd.SD	P	Guru Kelas	S1	PNS
5	Titik Wahyuni, S.Pd.SD	P	Guru Kelas	S1	PNS
6	Siti Nuryamah, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
7	Ester Rintowati, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	PNS
8	Ahmad Sidik Purnomo, S.Pd	L	Guru PJOK	S1	Honor
9	Chusnul Khotimah, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	Honor

e. Denah Lokasi SD Negeri 2 Bajarrejo

Denah lokasi SD Negeri 2 Banjarrejo dapat dilihat dari gambar dibawah.

Gambar 4.1
Denah Lokasi SD Negeri 2 Banjarrejo



f. Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Bajarrejo

Sarana dan prasarana dibawah ini meliputi jumlah ruang, luas tanah milik sekolah, jumlah bangunan, status tersertifikat tanah, media pembelajaran dan lainnya. Berikut dibawah adalah tabel ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri 2 Bajarrejo.

Tabel 4.5
Penggunaan Tanah SDN 2 Banjarrejo

No.	Penggunaan	Luas Tanah (m ²) berdasarkan status sertifikat		
		Sudah sertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Bangunan	210	-	210
2.	Lapangan Olahraga	312	-	312
3.	Halaman	-	-	-
4.	Dipakai lainnya	228	-	228
5.	Belum dipakai	500	-	500

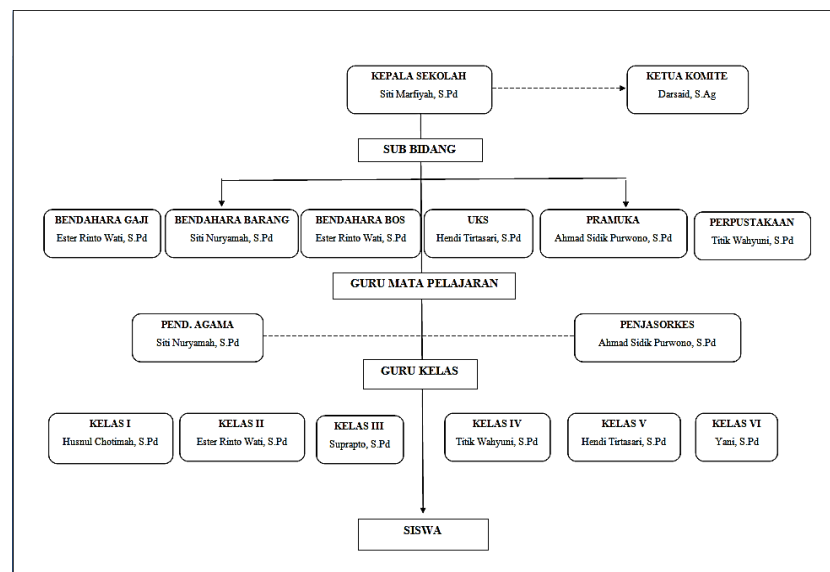
Tabel 4.6
Kondisi Sarana dan Alat/Media Belajar SDN 2 Banjarrejo

No	Sarana dan Alat/Media Belajar	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2.	Ruang Guru	1 Ruang
3.	Ruang Belajar Siswa	6 Ruang
4.	WC	2 Ruang
5.	Parkir	1 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	Uks	1 Ruang
8.	Dapur	1 Ruang
9.	Papan Tulis	6
10.	Mading	-
11.	Laboratorium (IPA)	-
12.	Kursi siswa	90
13.	Meja siswa	45

g. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Banjarrejo

Schermerhorn menyatakan bahwa stuktur orgnisasi merupakan sebuah sistem tata kerja, mekanisme kerja, hubungan, pertanggungjawaban dan komunikasi antar individu maupun kelompok. Dengan adanya stuktur organisasi suatu pekerjaan dapat berjalan efektif, tepat pada tujuan dan memberikan hasil yang baik.⁵⁵ Berikut struktur organisasi yang terdapat di SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur berdasarkan tahun ajaran 2020/2021, yaitu:

Gambar 4.2
Struktur Organisasi SD Negeri 2 Banjarrejo



⁵⁵ Afrahul Fadhila Daulay, "Dasar-Dasar Manajemen Organisasi," *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, no. 2/ Juli-Desember 2016, 34–37.

2. Hasil Wawancara

Data hasil wawancara yang diuraikan pada bagian ini meliputi a) perencanaan pembelajaran, b) pelaksanaan pembelajaran, dan c) penilaian pembelajaran.

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan penataan upaya belajar agar muncul perilaku belajar, seperti tujuan dan isi pembelajaran jelas, strategi pembelajaran optimal, dan berpeluang memudahkan belajar peserta didik.⁵⁶ Perencanaan pembelajaran di kelas IV juga dijelaskan oleh bu Titik Wahyuni pada wawancara hari selasa 27 Juli 2021 sebagai berikut.

Tabel 4.7
Data Hasil Wawancara Tentang Perencanaan Pembelajaran Daring di Kelas IV SD Negeri 2 Bajarrejo

Komponen	Pertanyaan	Jawaban Informan
Perangkat Pembelajaran	Apakah terdapat perangkat pembelajaran yang digunakan sebelum memulai pembelajaran? Seperti apakah perangkat pembelajaran tersebut?	<i>Iya ada. Dalam perangkat pembelajaran kelas IV di SD Negeri 2 Banjarrejo terdapat RPP dan foto kegiatan pembelajaran daring.</i>
RPP	Apakah terdapat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pembelajaran matematika secara daring?	<i>Iya ada, RPP matematika berdiri sendiri atau tidak tergabung dalam RPP Tematik pembelajaran daring.</i>

⁵⁶ Wahyudin Nur Nasution, "PERENCANAAN PEMBELAJARAN: PENGERTIAN, TUJUAN DAN PROSEDUR," *ITTIHAD*, no. 2/ Juli-Desember 2017, p. 186.

Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Daring	Apakah terdapat jadwal khusus pada pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika?	<i>iya dalam seminggu pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika diberikan pada hari senin saja.</i>
Media	Apa media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo?	<i>Media yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV ada dua yaitu media pembelajaran dan media teknologi. Media pembelajaran yaitu materi bergambar yang dikirimkan melalui WA dan media teknologinya yaitu menggunakan smartphone pada pelaksanaan pembelajaran daring.</i>
Latar Belakang Siswa	Bagaimanakah latar belakang masing-masing siswa kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo?	<i>Rentang usia pada kelas IV dari 10-12 tahun. sebagian besar pekerjaan orang tua siswa kelas IV adalah bertani.</i>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo meliputi perangkat pembelajaran yaitu RPP matematika dan foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. Jadwal pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika dilakukan pada hari senin saja. Media yang digunakan terdapat dua komponen yaitu media belajar dan media teknologi. Serta latar belakang peserta didik kelas IV yang rata-rata berusia 10-12 tahun dan sebagian besar pekerjaan orang tua mereka adalah bertani.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah sebuah proses terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan (awal), kegiatan inti, dan kegiatan penutup (akhir). Berikut ini data hasil wawancara pelaksanaan pembelajaran daring pada materi geomtri.

Tabel 4.8
Data Hasil Wawancara Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo

Komponen	Pertanyaan	Jawaban
Proses Pelaksanaan Pembelajaran	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran secara daring pada masa pendemi ini? Apakah semua siswa kelas IV mengikuti pembelajaran daring dengan baik?	<i>Pembelajaran daring pada masa pandemi dilakukan dengan jarak jauh atau daring dengan menggunakan sebuah aplikasi yaitu WhasApp (WA). biasanya saya memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah dan dikumpulkan kembali setelah satu minggu, tugasnya berupa menulis, menggambar dan hafalan. kalau pembelajaran daring di WA hanya beberapa anak yang bisa mengikutinya, karna yang lain tidak punya hp atau terkadang mereka minta tolong saudara atau tetangganya yang punya hp. Iya, siswa kelas IV mendengarkan penjelasan materi dengan seksama dan mengikuti pembelajaran daring dengan baik.</i>
	Bagaimana proses pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika berlangsung, apakah melalui	<i>iya, yaitu menggunakan aplikasi whatsapp. Saya memulai pembelajara daring dengan salam lalu membahas materi yang akan dipelajari selanjutnya memberikan tugas untuk dikerjakan, sebelum</i>

	<p>sebuah aplikasi? Seperti apakah pembelajaran daring pada aplikasi yang digunakan tersebut?</p>	<p><i>menutup pembelajaran saya bertanya pada anak-anak apakah sudah paham? Jika tidak ada pertanyaan kemudian saya menutup pembelajaran dengan salam.</i></p>
Metode Pembelajaran	<p>Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam menyampaikan materi secara daring?</p>	<p><i>biasanya saya memberikan penjelasan materi pelajaran kepada siswa secara perlahan agar siswa lebih memahami materi yang saya sampaikan.</i></p>
	<p>Apakah metode pembelajaran tersebut dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan secara daring?</p>	<p><i>terkadang siswa memiliki kemampuan menyerap pelajaran yang berbeda-beda, jadi ada yang faham ada juga yang kurang faham untuk itu saya memberi arahan siswa untuk bertanya. Atau siswa akan memiliki inisiatif untuk bertanya pada temannya.</i></p>
Media Pembelajaran	<p>Media pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran daring? Mengapa menggunakan media pembelajaran tersebut?</p>	<p><i>saya mengirimkan materi beserta gambar, seperti materi bangun segi banyak yang ada dalam buku tema siswa dan meminta anak untuk ditulis kembali pada buku latihan. Karena, lebih mudah untuk disampaikan dalam pembelajaran secara daring begini mbak.</i></p>
	<p>Media teknologi apakah yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?</p>	<p><i>media teknologi yang digunakan adalah smartphone yang didalamnya terdapat aplikasi whatsapp. Namun, tidak semua siswa kelas IV memilikinya. Itulah kenapa diadakan pertemuan seminggu sekali untuk menyampaikan materi pada siswa yang tidak memiliki smartphone.</i></p>

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada materi geomtri di kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo dilakukan melalui *whatsapp* (WA). Dengan sistem penugasan dan dikumpulkan secara tatap muka selama seminggu sekali.

Guru melaksanakan pembelajaran daring di *whatsapp* tidak seperti pembelajaran di kelas yaitu, pembukaan; membuka pembelajaran dengan salam, inti; membahas materi, penutupan; memberikan tugas dan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya. Metode yang digunakan adalah ceramah dan media yang digunakan berupa gambar materi geometri. sedangkan media teknologi yang digunakan adalah *smartphone*.

c. Penilaian Pembelajaran

Penilaian merupakan penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.⁵⁷ Penilaian pada pembelajaran disekolah dasar adalah aktivitas yang dilakukan pendidik untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Dibawah ini data hasil wawancara tentang Penilaian pembelajaran daring kelas IV SD Negeri 2 Bnjarrejo.

⁵⁷ Adlia Alfiriani, *Evaluasi Pembelajaran dan Implementasinya* (Padang: Sukabina Perss, 2016), 4.

Tabel 4.9
Data Hasil Wawancara Tentang Penilaian Pembelajaran Daring
di Kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo

Komponen	Pertanyaan	Jawaban
Langkah-langkah penilaian	Bagaimana langkah-langkah penilaian dalam pembelajaran secara daring?	<i>untuk penilaian pembelajaran daring saya biasanya memberikan soal-soal latihan untuk dikerjakan oleh siswa dan dikirimkan melalui whatsapp kemudian saya mengambil nilai dari tugas tersebut.</i>
Kemampuan belajar peserta didik	Bagaimana kemampuan belajar (kognitif) masing-masing siswa?	<i>Rata-rata kemampuan siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika mencapai 73,83. Ketercapain dari masing-masing siswa sangat berbeda-beda mbak, ada yang pintar dan ada juga yang kurang pintar.</i>
Gaya belajar peserta didik	Bagaimana gaya belajar masing-masing siswa?	<i>gaya belajar siswa sangat berbeda-beda mbak, terkadang saat saya menjelaskan materi pembelajaran ada yang faham dengan melalui membaca (catatan), ada juga dengan mendengarkan penjelasan, dan ada juga dengan gambar.</i>
Latar Belakang Siswa	Bagaimanakah latar belakang masing-masing siswa kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo?	<i>Rentang usia pada kelas IV dari 10-12 tahun. sebagian besar pekerjaan orang tua siswa kelas IV adalah bertani.</i>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penilaian pembelajaran yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo

meliputi langkah-langkah penilaian yang berupa guru memberikan soal latihan kepada peserta didik. Kemampuan belajar peserta didik yang berbeda-beda sesuai kemampuan kognitif mereka. Kemudian, gaya belajar setiap peserta didik pun berbeda-beda pula.

Berikut adalah data nilai hasil belajar mata pelajaran matematika kelas IV di SD Negeri 2 Banjarrejo.

Tabel 4.10
Data Nilai Matematika Kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo

No	Nama	Aspek	Nilai	Spiritual	Sosial
		KKM	60		
1.	Cahya Anggraini	Pengetahuan	83	B	SB
		Keterampilan	83		
		Sikap			
2.	Janeta Safhira	Pengetahuan	80	B	B
		Keterampilan	82		
		Sikap			
3.	Sabila Afrilia	Pengetahuan	60	SB	B
		Keterampilan	82		
		Sikap			
4.	Revi Qibran Alvino	Pengetahuan	80	B	B
		Keterampilan	78		
		Sikap			
5.	Surya Ahmad Sanjaya	Pengetahuan	75	B	SB
		Keterampilan	78		
		Sikap			
6.	Zaki Alvan Firdaus	Pengetahuan	65	B	SB
		Keterampilan	77		
		Sikap			
Jumlah Nilai		Pengetahuan	443		
		Keterampilan	480		
Nilai Rata-Rata		Pengetahuan	73,83		
		Keterampilan	80		
Nilai Terendah		Pengetahuan	60		
		Keterampilan	77		
Nilai Tertinggi		Pengetahuan	83		
		Keterampilan	83		

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo yaitu 60. Dan rata-rata nilai matematika peserta didik kelas IV mencapai 70 hingga 80. Maka tujuan pembelajaran matematika pada materi geometri di kelas IV tergolong baik. Hal ini dapat dilihat melalui tabel kriteria nilai matematika di SD, yaitu:

Tabel 4.11
Kreteria Nilai Matematika di SD

Interval Predikat	Predikat	Keterangan
88 – 100	A	Sangat Baik
74 – 87	B	Baik
60 – 73	C	Cukup
< 60	D	Kurang

Berdasarkan latar belakang orang tua peserta didik yang mayoritas adalah petani dan pendapatan ekonominya tergolong menengah kebawah. Maka, beberapa peserta didik tidak memiliki *smartphone* untuk pelaksanaan pembelajaran daring melalui WA. Berikut adalah hasil wawancara mengenai kendala pembelajaran daring.

Tabel 4.12
Data Hasil Wawancara Tentang Kendala Pembelajaran Daring di Kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo

Komponen	Pertanyaan	Jawaban
Kendala pembelajaran daring	Apakah terdapat kendala yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung?	<i>iya terdapat kendala dalam pembelajaran daring di kelas IV ini. Jika pada pembelajaran tatap muka saya bisa menjelaskan secara detail, namun pada pembelajaran daring ini penjelasannya</i>

		<p><i>terbatas, karena beberapa anak tidak memiliki whastapp jadi saya hanya bisa menyampaikan materi ketika hari senin saja. Sehingga anak-anak kesulitan memahami materi yang saya sampaikan dan tidak maksimal dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan. Apa lagi materi matematika yang sulit dipahami oleh anak Sekolah Dasar.</i></p>
	<p>Bagaimana langkah-langkah dalam mengatasi kendala tersebut?</p>	<p><i>saya sendiri juga bingung mbak, pembelajaran daring kan harus menggunakan whasaap namun anak-anak tidak banyak yang memilikinya jadi saya hanya bisa bekerja sama dengan orang tua siswa untuk membantu membimbing siswa, agar pembelajaran tetap dapat berjalan. Serta saya hanya bisa memberikan siswa masuk untuk tatap muka sekali dalam seminggu itu saja hanya beberapa jam mbak.</i></p>

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kendala yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo yaitu faktor media teknologi, yang berupa *smartphone*. Jika pembelajaran daring dilaksanakan melalui WA, maka guru maupun peserta didik harus memiliki *smartphone*. Namun, sebagian besar peserta didik kelas IV tidak memiliki *smartphone*.

Pelaksanaan pembelajaran daring juga memiliki keuntungan yang diperoleh selama masa pandemi COVID-19. Berikut ini tabel data wawancara tentang keuntungan pembelajaran daring.

Tabel 4.13
Data Hasil Wawancara Tentang Keuntungan Pembelajaran Daring di Kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo

Komponen	Pertanyaan	Jawaban
Keuntungan pembelajaran daring	Selain adanya kendala, apakah terdapat keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran secara daring ini?	<i>iya ada. Keuntungan yang diperoleh oleh guru dan siswa yang paling utama adalah menambahnya ilmu pengetahuan tentang pembelajaran secara daring. Yang tadinya kurang paham menjadi paham mbak.</i>

B. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Implementasi pembelajaran daring pada materi geometri di kelas IV dilaksanakan melalui *whatsapp* yang terdapat pada *smartphone*. Pembelajaran daring pada penelitian ini dikategorikan menjadi tiga tahap yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Berikut analisis hasil penelitian sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan uraian dari data wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa guru kelas IV telah melaksanakan pembelajaran daring. Adapun

komponen-komponen yang terdapat pada pembelajaran daring adalah perangkat pembelajaran, RPP, jadwal pelaksanaan pembelajaran daring, media, dan latar belakang siswa.

Dalam melaksanakan pembelajaran seorang guru perlu menyusun perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Perencanaan pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Farida Jaya bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu pemikiran atau persiapan untuk melaksanakan tugas mengajar/ aktivitas pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui langkah-langkah pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.⁵⁸

Berdasarkan keterangan dari ibu Titik Wahyuni dalam wawancaranya, bahwa beliau telah membuat perencanaan pembelajaran daring berupa RPP daring dan dokumentasi aktifitas belajar. Pada mata pelajaran matematika terdapat RPP secara mandiri atau berdiri sendiri yang tidak tergabung dengan RPP tematik. Namun, Pelaksanaan pembelajaran daring tidak berjalan dengan lancar sesuai dengan RPP yang telah ditetapkan. Dikarnakan adanya keterbatasan media teknolongi pada pelaksanaan pembelajaran daring tersebut.

⁵⁸ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019), 8.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Dari hasil wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran diatas meliputi tiga tahap dalam proses pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan (awal), kegiatan inti, dan Kegiatan penutup (akhir). Adapun komponen-komponen dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu proses pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan observasi langkah-langkah pembelajaran yang berupa kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo terdapat dua cara yaitu Pembelajaran secara daring yang merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh yang memanfaatkan teknologi digital sebagai alat komunikasi dan media penyalur materi pelajaran.⁵⁹ Sedangkan, pembelajaran secara luring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan pertemuan fisik di luar tatap muka oleh guru dan peserta didik secara *offline*. Sistematika pembelajarannya dengan guru membagi buku materi dan tugas yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah.⁶⁰

Pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo dilaksanakan melalui aplikasi *whatsapp*. Namun, adanya peserta didik yang tidak memiliki *smartphone*, maka pembelajaran

⁵⁹ Isna Ruhamaul Badriyah et al., "Analisis Model Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, no. 5 (2021), 3652.

⁶⁰ Dian Puspitapita Eka putri, "Implementasi Pembelajaran Daring dan Luring Saat Pandemi Covid 19," *Eduagama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, no. 1/ Juli 2021, 116–117.

dilaksanakan secara luring yaitu pada hari senin saja. Pelaksanaan pembelajaran secara luring untuk memberikan materi dan tugas-tugas, biasanya guru akan menentukan tempat untuk pelaksanaan pembelajaran secara luring berdasarkan kelompok belajar peserta didik. Serta pengumpulan dan pemberian tugas untuk peserta didik. Dengan metode ceramah guru menjelaskan materi dan menggunakan media pembelajaran berupa gambar bangun segi banyak.

Kelebihan pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp* menurut Rika Yuni .A adalah lebih mudah dalam mengoprasikannya dan lebih mudah dalam pengiriman tugas dan materi.⁶¹ Pemanfaatan *whatsapp* pada pembelajaran daring matematika di kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo dinilai lebih praktis, mudah dipahami oleh semua kalangan, dan tidak banyak membutuhkan quota internet.

3. Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara tentang evaluasi pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran daring mata pelajaran matematika di kelas IV dilakukan dengan memberikan soal-soal tentang materi geometri. Adapun komponen-komponen yang terdapat dalam evaluasi pembelajaran meliputi langkah-langkah evaluasi, kemampuan belajar peserta didik, gaya belajar peserta didik dan hasil nilai matematika.

⁶¹ Rika Yuni Ambarsari, "EVALUASI PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN BULUKERTO WONOGIRI," *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, no. /Januari 2021, 31–2.

Wysong menyatakan evaluasi adalah proses untuk menggambarkan, memperoleh atau menghasilkan informasi yang berguna untuk mempertimbangkan suatu keputusan.⁶² Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan kualitas dari pada sesuatu, terutama berkenaan dengan nilai dan arti.⁶³

Dari wawancara guru kelas IV evaluasi pada mata pelajaran matematika dilaksanakan dengan peserta didik mengerjakan soal-soal yang diberikan secara daring maupun luring. Kemudian guru merekap nilai hasil kerja peserta didik tersebut kedalam data penilaian.

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 2Banjarrejo adalah 60. Dapat diketahui bahwa rata-rata nilai peserta didik kelas IV menapai 73,83, untuk itu nilai matematika kelas IV diatas standar KKM yang artinya tujuan pembelajaran matematika telah tercapai dari segi hasil belajar peserta didik.

Akan tetapi tujuan pembelajaran secara daring tidak tercapai sepenuhnya, dikarenakan terdapat kendala pada pelaksanaan pembelajaran daring. Seperti bererapa peserta didik yang tidak memiliki *smartphone* yang didalamnya terdapat aplikasi *whatsapp*. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran daring dikelas IV

⁶² Elis Ratnawulan and Ahmad Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2014),10.

⁶³ Asrul, Rusydi Ananda, and Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran* (Medan: Ciptapustaka Media, 2014), 4.

dilaksanakan melalui *whatsapp*. Maka upaya dari guru kelas IV bekerja sama dengan orang tua mengadakan pembelajaran secara luring pada hari senin. Selain itu guru juga membagikan buku tema siswa agar peserta didik dapat belajar dirumah sesuai panduan guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika dengan materi geometri di kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo kecamatan batanghari dilaksanakan melalui *whatsapp*. Adapun analisis hasil penelitian ini meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV adalah sebagian besar peserta didik tidak memiliki *smartphone*, yang antara lain juga tidak memiliki *whatsapp*. Keuntungan pelaksanaan pembelajaran daring bagi guru maupun peserta didik selama masa pandemi COVID-19 ini adalah dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran secara daring serta teknologi.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan bagi pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas terutama dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Selain itu, bagi guru untuk dapat mengelola pembelajaran dengan menyenangkan dan lebih menarik. Bagi peserta didik untuk semangat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Muhammad and Badarudin. *Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Bandung: ALFABETA. 2011.
- Akhiruddin., Sujarwo., and Atmowardoyo, Haryanto. *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. Gowa: CV Cahaya Bintang Cemerlang.2009.
- Alfiriani, Adlia. *Evaluasi Pembelajaran dan Implementasinya*. Padang: Sukabina Perss. 2016.
- Ambarsari, Rika Yuni. “EVALUASI PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN BULUKERTO WONOGIRI”. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, no. 1/ Jnauari 2021.
- Amir, Almira. “PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA MANIPULATIF”. *Forum Paedagogik*, no. 1/ Januari 2014.
- Aprilia, Lia and Leonard. *Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Kelas II*. vol. 1. EduRESEARCH – Raise The Standard edition. Jakarta Selatan: UNINDRA Press.2015.
- Asrul, Rusydi Ananda and Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Ciptapustaka Media. 2014.
- Badriyah, Isna Ruhamaul., Akhwani., Nafiah., Djazilan, Muhammad Sukron “Analisis Model Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*, no. 5 (2021).
- Barlian, Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitaif*. Padang: Sukabina Perss. 2016.
- Daulay, Afrahul Fadhila. “Dasar-Dasar Managemen Organisasi”. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, no. 2/Juli-Desember 2016.
- Dermawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. “DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR”. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. no. 1/April 2020.
- Djamaluddin, Ahdar and Wardana. *4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Jakarta: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER. 2019.

- Eka putri, Dian Puspita. "Implementasi Pembelajaran Daring dan Luring Saat Pandemi Covid 19". *Edugama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*. no.1/ Juli 2021.
- Farah, Rizky Amelia. "PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI GEOMETRI DI SD AL HIKMAH SURABAYA", *JPGSD*. no. 03 (2018).
- Fatimah, Dewi. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar". *FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JAMBI*. 2021.
- Fauzi, Muhammad. "STRATEGI PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19". *Al-Ibrah*, no. 2/ Desember 2020.
- Fuadi, Rahmi., Johar, Rahmah., and Munzir, Said. "Peningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematis melalui Pendekatan Kontekstual". *Jurnal Didaktika Matematika*, no. 1/ April 2016.
- Ratnawulan, Elis and Rusdiana, Ahmad. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia Bandung. 2014.
- Handarini, Oktafia Ika. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi COVID-19". *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. no. 3 (2020).
- Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta. 2020.
- Hatta, Muhammad. *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2018.
- Hermawan, Rudi. "PEMBELAJARAN GEOMETRI PADA PENDIDIKAN TINGKAT DASAR". *Widyaiswara BDK Palembang* (2021).
- Indrawan, Rully and Yaniawati, R Poppy. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama. 2014.
- Janitasari, Lisa. "Pengembangan Buku Ajar Math-Stories Materi Bangun Datar dan Bangun Ruang Kelas V Semester II SDN Windurejo 2 Mojokerto". *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. 2016.
- Jaya, Farida. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: UIN Sumatera Utara. 2019.
- Nursobah, Ahmad. *PERENCANAAN PEMBELAJARAN MI/SD*. Pamekasan: Duta Media Publishing. 2019.

- Nasution, Wahyudin Nur. "PERENCANAAN PEMBELAJARAN: PENGERTIAN, TUJUAN DAN PROSEDUR". *ITTIHAD*. no. 2/ Juli-Desember 2017.
- Pane, Aprida and Dasopang, Muhammad Darwis. "BELAJAR DAN PEMBELAJARAN". *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. no. 2/ Desember 2017.
- Putria, Hilna., Maula, Luthfi Hamdani., and Uswatun, Din Azwar. "Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*. no. 4 (2020).
- Putri, Santhy Rahmawati., Wahyuni, Sri., and Suharso, Pudjo. "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PEMASARAN DI SMK NEGERI 1 JEMBER TAHUN AJARAN 2016/2017". *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*. no. 1(2017).
- Rahmah, Nur. "Hakikat Pendidikan Matematika". *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. no. 2 (2018).
- Rosali, Ely Satiyasih. "AKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA". *Geography Science Education Journal*. no. 1/ Juni 2020.
- Sadikin, Ali and Hamidah, Afreni. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19: (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)". *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. no. 2 (2020).
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Sidiq, Umar and Choiri, Moh Miftachul. *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN*. Ponorogo: CV. NATA KARYA. 2019.
- Salim and Syahrur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. 2007.
- Sobron et al., "Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar". *PROSIDING: Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo*. (2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2015.

- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Suharsputra, Uhar. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama. 2012.
- Sunardi et al., “SUMBER BELAJAR PENUNJANG PLPG 2017 KOMPETENSI PEDAGOGIK MATA PELAJARAN: GURU KELAS SD”. *KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN*. 2017.
- Suriyanti. “EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING MELALUI PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE FORM DALAM PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT) TAHUN PELAJARAN 2020/2021 PESERTA DIDIK MTs AL-QADR BETUN”. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*. no. 1/April 2021.
- Suryadi, Edi., Ginanjar, Muhammad Hidayat., and Priyatna, Muhamad. “PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA WHATSAPP PENGARUHNYA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus Di SMK Analis Kimia YKPI Bogor)”. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*. no. 01/ April 2018.
- Syarifudin, Albitar Septian. “IMPELEMENTASI PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEBAGAI DAMPAK DITERAPKANNYA SOCIAL DISTANCING”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*. no. 1/ April 2020.
- Wandini, Rora Rizki. *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*. Medan: CV. Widya Puspita. 2019.

LAMPIRAN

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATERI
GEOMETRI DI KELAS IV SD NEGERI 2 BANJARREJO**

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

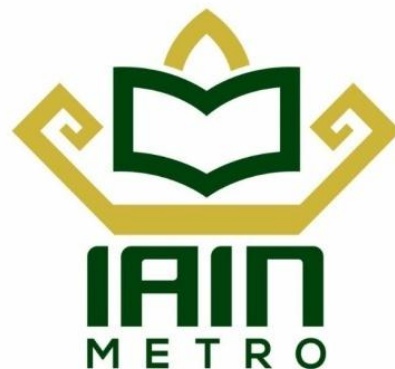
Pedoman Wawancara

Pedoman Dokumentasi

Oleh:

AGENG NIA SAFITRI

NPM. 1601050040



Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

A. Pedoman Wawancara

1. Pengantar

- a. Wawancara ditunjukkan pada guru kelas IV dan siswa kelas IV (sampel) SD Negeri 2 Banjarrejo dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Implementasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar dan Bangun Ruang di SD Negeri 2 Banjarrejo”.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara semi terstruktur
- b. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin untuk wawancara dan dokumentasi wawancara (rekam atau foto).
- c. Penutup, yaitu mengucapkan terimakasih.
- d. Waktu pelaksanaan wawancara dapat diubah sesuai perkembangan situasi di lapangan sampai diizinkan untuk meminta data yang dibutuhkan.

3. Tujuan Wawancara

Tujuan wawancara untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika materi bangun datar dan bangun ruang di SD Negeri 2 Banjarrejo.

4. Kisi-Kisi Wawancara

**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Untuk Mendapatkan
Data Pembelajaran Daring dan Karakteristik Siswa Pada Mapel
Matematika Materi Bangun Datar Dan Bangun Ruang
di SD Negeri 2 Banjarrejo.**

No	Indikator	Poin Pertanyaan
1	Perencanaan Pembelajaran	5 poin
2	Pelaksanaan Pembelajaran	6 poin
3	Penilaian Pembelajaran, kendala dan keuntuan.	7 poin

5. Pertanyaan Wawancara Guru Wali Kelas IV

a. Identitas Informan

Hari/Tanggal :

Nama :

Usia :

Jabatan :

Waktu mulai dan selesai :

1. Apakah terdapat perangkat pembelajaran yang digunakan sebelum memulai pembelajaran? Seperti apakah perangkat pembelajaran tersebut?
2. Apakah terdapat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pembelajaran matematika secara daring?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran secara daring pada masa pandemi ini? Apakah semua siswa kelas IV mengikuti pembelajaran daring dengan baik?
4. Bagaimanakah langkah-langkah Evaluasi dalam pembelajaran secara daring?
5. Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam menyampaikan materi secara daring?

6. Apakah metode pembelajaran tersebut dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan secara daring?
7. Apa media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo?
8. Media pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran daring? Mengapa menggunakan media pembelajaran tersebut?
9. Alat teknologi apakah yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?
10. Bagaimana proses pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika berlangsung, apakah melalui sebuah aplikasi? Seperti apakah aplikasi yang digunakan tersebut?
11. Apakah terdapat jadwal khusus pada pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika?
12. Apakah terdapat kendala yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung?
13. Bagaimana langkah-langkah dalam mengatasi kendala tersebut?
14. Selain adanya kendala, apakah terdapat keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran secara daring ini?
15. Bagaimana kemampuan belajar (kognitif) masing-masing siswa?
16. Bagaimana gaya belajar masing-masing siswa?
17. Bagaimanakah latar belakang masing-masing siswa kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo?
18. Bagaimana siswa termotivasi untuk belajar?

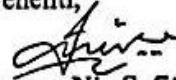
B. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi Data SD Negeri 2 Banjarrejo

No	Dokumen Yang Dicari	Keterangan Hasil	
		Ada	Tidak
1	Sejarah, visi dan misi		
2	Denah lokasi		
3	Jumlah guru, staff, dan siswa		
4	Struktur organisasi		
5	Sarana dan prasarana		
6	Perangkat pembelajaran dan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas IV		
7	Evaluasi pembelajaran secara daring berupa penilaian, foto bukti pembelajaran daring dan sebagainya		
8	Soal-soal yang digunakan untuk evaluasi pada pembelajaran daring		

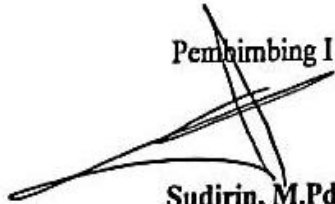
Metro, April 2022

Peneliti,


Ageng Nia Safitri
 NPM. 1601050040

Mengetahui,

Pembimbing I


Sudirin, M.Pd
 NIP .19620624 198912 1 001

Pembimbing 2


Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATERI
GEOMETRI DI KELAS IV SD NEGERI 2 BANJAREJO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN

E. Latar Belakang
F. Pertanyaan Penelitian
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian
H. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

D. Pembelajaran Daring
6. Pengertian Pembelajaran
7. Pembelajaran Daring
8. Media Yang Digunakan Pada Pembelajaran Daring
9. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Daring
10. Kekurangan Dan Kelebihan Pembelajaran Daring
E. Mata Pelajaran Matematika
5. Pengertian Matematika di SD/MI
6. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD/MI
7. Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD/MI
8. Kompetensi yang harus dimiliki guru
F. Materi Geometri

BAB III METODE PENELITIAN

F. Jenis Dan Sifat Penelitian
G. Sumber Data
H. Teknik Pengumpulan Data
I. Teknik Penjamin Keabsahan Data
J. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat SD Negeri 2 Banjarrejo
 - b. Visi, Misi Dan Tujuan SD Negeri 2 Banjarrejo
 - c. Data-Data Umum SD Negeri 2 Banjarrejo
 - d. Data Siswa dan GuruSD Negeri 2 Banjarrejo
 - e. Denah Lokasi SD Negeri 2 Banjarrejo
 - f. Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Banjarrejo
 - g. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Banjarrejo
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Perencanaan Pembelajaran
 - b. Pelaksanaan Pembelajaran
 - c. Evaluasi Pembelajaran

B. Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran
2. Pelaksanaan Pembelajaran
3. Evaluasi Pembelajaran

BAB V PENUTUP

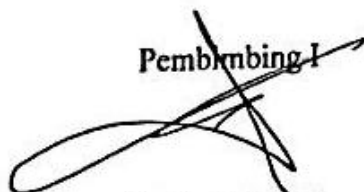
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, April 2022
Peneliti,


Ageng Nia Safitri
NPM. 1601050040

Pembimbing 1



Sudirin, M.Pd

NIP. 19620624 198912 1 001

Mengetahui,

Pembimbing 2



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607 200312 2 003

**Wawancara Pembelajaran Daring Di Kelas IV
Dengan Guru Kelas IV SD Negeri 2 Banjarejo**

Identitas Informan

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Juli 2021
 Nama : Titik Wahyuni, S.Pd.SD
 Usia : 58 Tahun
 Jabatan : Wali Kelas IV
 Waktu mulai dan selesai : 09.00- 10.10 WIB

1. Apakah terdapat perangkat pembelajaran yang digunakan sebelum memulai pembelajaran? Seperti apakah perangkat pembelajaran tersebut?
 Jawaban: *Iya ada. Dalam perangkat pembelajaran kelas IV di SD Negeri 2 Banjarejo terdapat silabus, RPP, dan foto kegiatan pembelajaran daring.*
2. Apakah terdapat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pembelajaran matematika secara daring?
 Jawaban: *Iya ada, RPP matematika berdiri sendiri atau tidak tergabung dalam RPP Tematik pembelajaran daring.*
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran secara daring pada masa pandemi ini? Apakah semua siswa kelas IV mengikuti pembelajaran daring dengan baik?
 Jawaban: *pembelajaran daring pada masa pandemi dilakukan dengan jarak jauh atau daring dengan menggunakan sebuah aplikasi yaitu WhasAap (WA). biasanya saya memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah dan dikumpulkan kembali setelah satu minggu, tugasnya berupa menulis, menggambar dan hafalan. kalau pembelajaran daring di WA hanya beberapa anak yang bisa mengikutinya, karna yang lain tidak punya hp atau terkadang mereka minta tolong saudara atau tetangganya yang punya hp. Iya, siswa kelas IV mendengarkan penjelasan materi dengan seksama dan mengikuti pembelajaran daring dengan baik.*
4. Bagaimanakah langkah-langkah penilaian dalam pembelajaran secara daring?
 Jawaban: *untuk penilaian pembelajaran daring saya biasanya memberikan soal-soal latihan untuk dikerjakan oleh siswa dan dikirimkan melalui whatsapp kemudian saya mengambil nilai dari tugas tersebut.*
5. Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam menyampaikan materi secara daring?
 Jawaban: *biasanya saya memberikan penjelasan materi pelajaran kepada siswa secara perlahan agar siswa lebih memahami materi yang saya sampaikan.*

maksimal dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan. Apa lagi materi matematika yang sulit dipahami oleh anak Sekolah Dasar.

13. Bagaimana langkah-langkah dalam mengatasi kendala tersebut?

Jawaban: saya sendiri juga bingung mbak, pembelajaran daring kan harus menggunakan whasaap namn anak-anak tidak banyak yang memilikinya jadi saya hanya bisa bekerja sama dengan orang tua siswa untuk membantu membimbing siswa, agar pembelajaran tetap dapat berjalan. Serta saya hanya bisa memberikan siswa masuk untuk tatap muka sekali dalam seminggu itu saja hanya beberapa jam mbak.

14. Selain adanya kendala, apakah terdapat keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran secara daring ini?

Jawaban: iya ada. Keuntungan yang diperoleh oleh guru dan siswa yang paling utama adalah menambahnya ilmu pengetahuan tentang pembelajaran secara daring. Yang tadinya kurang paham menjadi paham mbak.

15. Bagaimana kemampuan belajar (kognitif) masing-masing siswa?

Jawaban: rata-rata kemampuan siswa kelas IV sangat berbeda-beda mbak, ada yang pintar dan ada juga yang kurang.

16. Bagaimana gaya belajar masing-masing siswa?

Jawaban: gaya belajar siswa sangat berbeda-beda mbak, terkadang saat saya menjelaskan materi pembelajaran ada yang faham dengan melalui membaca (catatan), ada juga dengan mendengarkan penjelasan, dan ada juga dengan gambar.

17. Bagaimanakah latar belakang masing-masing siswa kelas IV SD Negeri 2 Banjarrejo?

Jawaban: sebagian besar pekerjaan orang tua siswa kelas IV adalah petani.

18. Bagaimana siswa termotivasi untuk belajar?

Jawaban: siswa sangat bersemangat dan ingin terus belajar ketika saya bercerita tentang kisah-kisah yang menarik, sehingga saya terkadang mencantumkan beberapa materi dalam cerita. itulah motivasi siswa dalam belajar.

Dokumentasi Data SD Negeri 2 Banjarrejo

No	Dokumen Yang Dicari	Keterangan Hasil	
		Ada	Tidak
1	Sejarah, visi dan misi	√	
2	Denah lokasi	√	
3	Jumlah guru, staff, dan siswa	√	
4	Struktur organisasi	√	
5	Sarana dan prasarana	√	
6	Perangkat pembelajaran dan RPP matematika kelas IV	√	
7	Evaluasi pembelajaran secara daring berupa penilaian, foto bukti pembelajaran daring dan sebagainya	√	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) DARING
MATEMATIKA**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Banjarrejo
Kelas / Semester : 4 / 1
Pelajaran : Bangun Segi Banyak
Sub pelajaran : Jenis-Jenis Bangun Segi Banyak
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

- Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Membedakan sifat-sifat segi banyak beraturan dan tidak beraturan.
- 3.2 Menjelaskan dan menentukan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga.
- 3.3 Menjelaskan hubungan antara garis (sejajar, berpotongan, berimpit) menggunakan model konkret.
- 3.4 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.
- 3.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas daerah persegi, persegi panjang, dan segitiga.

- 3.6 Mengidentifikasi hubungan antara garis (sejajar, berpotongan, berimpit) menggunakan model konkrit.

C. Indikator

- 3.1.1 Membedakan sifat-sifat segi banyak beraturan dan tidak beraturan
 3.2.1 Menentukan keliling persegi, persegi panjang dan segitiga.
 3.2.2 Menentukan luas persegi, persegi panjang dan segitiga.
 3.3.1 Menjelaskan hubungan antara garis (sejajar, berpotong, berimpit) menggunakan model konkrit.
 3.4.1 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.

D. Tujuan

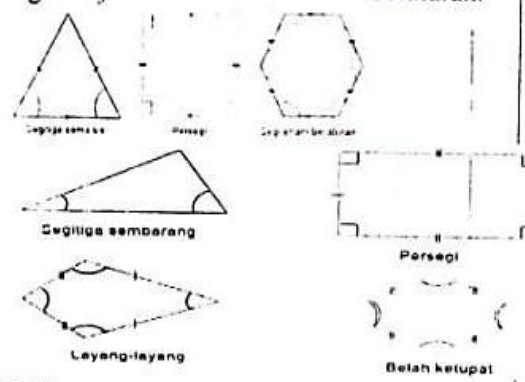

1. Siswa mampu memahami jenis-jenis dari segi banyak.
2. Siswa mampu mengenal nama-nama segi banyak.
3. Siswa mampu lebih mengenal bangun segi banyak.
4. Siswa mampu mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku bupena siswa kurikulum K-13 kelas 4
- Smartphone dan whatsapp group
- Gambar bangun-bangun segi banyak

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Melalui daring media whatsapp group Guru membuka pembelajaran dengan salam. Guru memberi motivasi dan kegiatan untuk menambah konsentrasi siswa. Guru mengawali pembelajaran dengan menyapa siswa. Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya.	10 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar yang dikirim melalui <i>Whatsapp Group</i> Guru menjelaskan tentang gambar bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan.  <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang bangun segi banyak. Siswa menanyakan tentang penjelasan guru yang belum dipahami terkait bangun segi banyak. Guru menjawab pertanyaan dari siswa. <p>c. Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diberikan kesempatan untuk berpikir sendiri tentang materi bangun segibanyak beraturan dan tidak beraturan. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menjelaskan tentang jenis-jenis segi banyak. Guru memberikan pembenaran apabila terdapat kesalahan pada jawaban siswa. <p>d. Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberi soal latihan kepada siswa yaitu menentukan bentuk segi banyak. Dari gambar dibawah ini manakah yang merupakan bangun segi banyak?  <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mempresentasikan secara lisan tentang jenis-jenis bangun segi banyak yang dilakukan pada saat luring di hari senin. 	<p>65 menit</p>
-----------------------------	--	-----------------

Kegiatan Peautup	Guru memberi penguat materi dan memberikan kesimpulan dari materi bangun segi banyak. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dalam belajar. Guru menyampaikan pesan moral. Guru menutup pembelajaran dengan salam.	15 menit
-------------------------	---	----------

G. Penilaian

Teknik Penilaian

1. Sikap : Penilaian proses keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.
2. Pengetahuan : Penugasan dalam bentuk tulisan.
3. Keterampilan : Penugasan yang dikirim peserta didik melalui *whatsapp* atau melalui pertemuan tatap muka sekali dalam seminggu.

Mengetahui



SMPN 2 BANJARREJO
 NIP. 19640201 198512 2 001

Banjarrejo _____ 20__

Guru Kelas 4



TITIK WAHYUNI, S.Pd.SD

NIP. 19620401 198403 2 007

**NILAI MATEMATIKA
KELAS IV
SD NEGERI 2 BANJARREJO**

No	Nama	Aspek	Nilai	Spiritual	Sosial
		KKM	60		
1.	Cahya Anggraini	Pengetahuan	83	B	SB
		Keterampilan	83		
		Sikap			
2.	Janeta Safhira	Pengetahuan	80	B	B
		Keterampilan	82		
		Sikap			
3.	Sabila Afrilia	Pengetahuan	60	SB	B
		Keterampilan	82		
		Sikap			
4.	Revi Qibran Alvino	Pengetahuan	80	B	B
		Keterampilan	78		
		Sikap			
5.	Surya Ahmad Sanjaya	Pengetahuan	75	B	SB
		Keterampilan	78		
		Sikap			
6.	Zaki Alvan Firdaus	Pengetahuan	65	B	SB
		Keterampilan	77		
		Sikap			
Jumlah Nilai		Pengetahuan	443		
		Keterampilan	480		
Nilai Rata-Rata		Pengetahuan	73,83		
		Keterampilan	80		
Nilai Terrendah		Pengetahuan	60		
		Keterampilan	77		
Nilai Tertinggi		Pengetahuan	83		
		Keterampilan	83		

Banjarrejo20...

Guru Kelas 4



TITIK WAHYUNI, S.Pd.SD

NIP. 19620401 198403 2 007

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN DARING



Sumber : Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDN 2 Banjarrejo



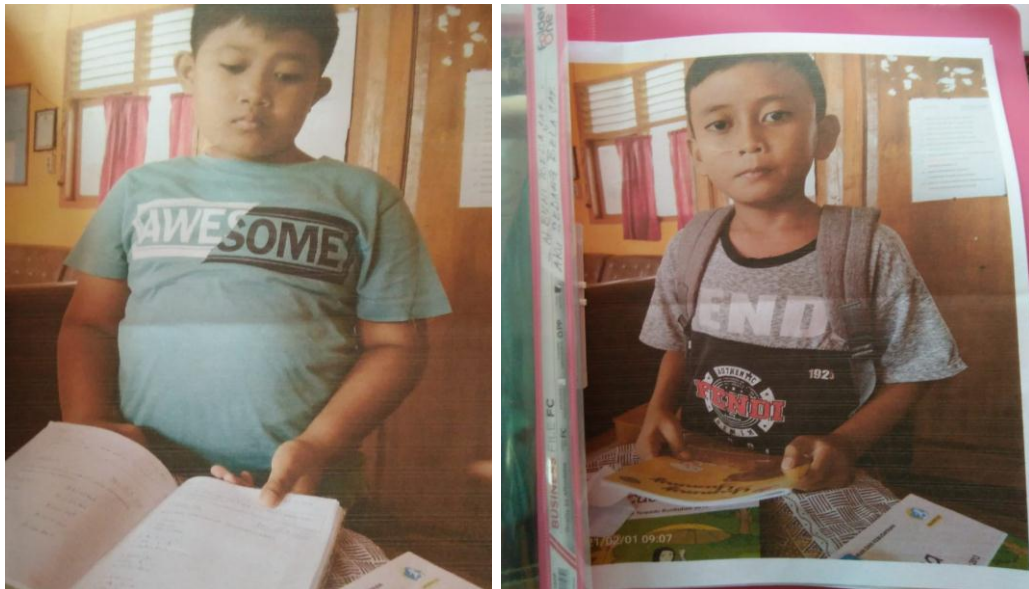
Sumber: Wawancara Dengan Wali Kelas IV SDN 2 Banjarrejo

Pengumpulan Tugas Siswi Kelas IV SDN 2 Banjarrejo

Foto 01



Foto 02 & 03



Bab 10

Luas dan Keliling Persegi Panjang

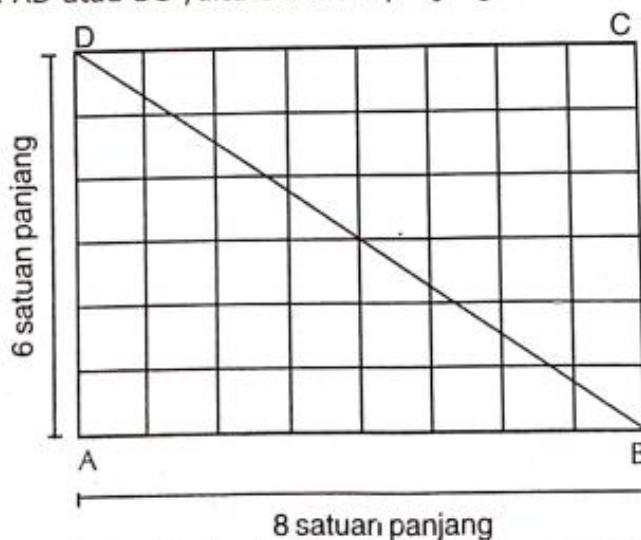
Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat: menggunakan konsep keliling dan luas.

A. Mengenal dan Menemukan Rumus Luas dan Keliling Persegi Panjang

Mari perhatikan persegi panjang ABCD yang membentuk petak-petak pada gambar berikut.

Panjang adalah ukuran sisi terpanjang dari persegipanjang, dan **lebar** adalah ukuran sisi terpendek dari persegi panjang. Pada persegi panjang ABCD, panjangnya dinyatakan oleh ukuran dari AB atau DC yaitu 8 satuan panjang, sedangkan lebarnya dinyatakan oleh ukuran dari AD atau BC yaitu 6 satuan panjang.



Ketika di kelas 3 kalian telah belajar tentang pengertian luas dan keliling suatu bangun datar.

Bila 1 satuan luas adalah satu petak \square , maka dapat dihitung bahwa luas persegi panjang ABCD ini adalah 48 satuan luas.
 Panjang (p) AB = 8 satuan panjang ditulis $p = 8$.
 Lebar (ℓ) AD = 6 satuan panjang, ditulis $\ell = 6$
 Luas = 8×6 satuan luas.
 = 48 satuan luas

Ternyata seluruh petak satuan pada persegi panjang ABCD sama dengan hasil kali panjang dan lebar.

Rumus luas persegi panjang adalah:

$$\text{Luas persegi panjang (L)} = p \times \ell \text{ satuan luas}$$

Coba perhatikan bangun datar ABD pada petak-petak di atas, yang merupakan setengah dari bangun ABCD.

Membentuk apakah bangun itu?

Bangun tersebut adalah suatu segitiga, lambang suatu segitiga adalah Δ .
 " Δ ABD " dibaca segitiga ABD.

Segitiga ABD merupakan setengah bagian dari persegi panjang ABCD.

$$\text{Luas segitiga ABD} = \frac{1}{2} \text{ luas persegi panjang ABCD.}$$

$$\text{Luas } \Delta \text{ ABD} = \frac{1}{2} \times p \times \ell \text{ satuan luas}$$

$$\text{AB} = \text{panjang} = \text{alas (a)} = 8 \text{ satuan panjang}$$

$$\text{AD} = \text{lebar} = \text{tinggi (t)} = 6 \text{ satuan lebar}$$

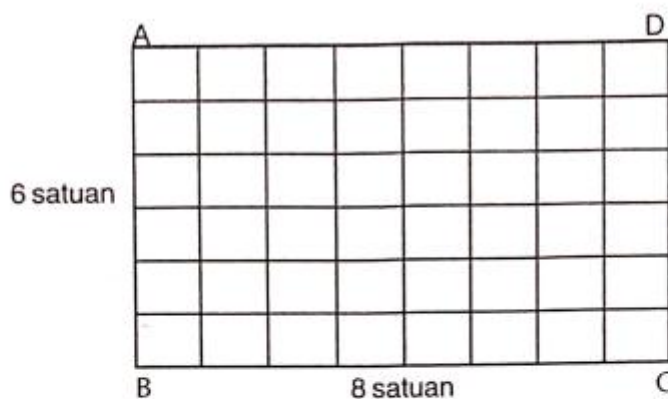
$$\begin{aligned} \text{Luas } \Delta \text{ ABD} &= \frac{1}{2} \times 8 \text{ satuan} \times 6 \text{ satuan} \\ &= 24 \text{ satuan luas.} \end{aligned}$$

Rumus luas segitiga adalah:

$$\text{Luas } \Delta = a \times t \times \frac{1}{2} \text{ atau } \frac{a \times t}{2}$$

Apakah yang dimaksud dengan keliling? Coba kalian perhatikan persegi panjang ABCD berikut. Dikatakan keliling jika kalian melewati mulai dari titik A kembali ke titik A dan melalui petak-petak sepanjang AB, BC, CD, dan DA. Lambang suatu persegi panjang adalah \square .

" \square ABCD " dibaca persegi panjang ABCD.



$$\begin{aligned} \text{Keliling } \square ABCD &= AB + BC + CD + DA \\ &= 8 \text{ satuan} + 6 \text{ satuan} + 8 \text{ satuan} + 6 \text{ satuan} \\ &= 28 \text{ satuan} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi, keliling } \square &= p + \ell + p + \ell \\ &= 2p + 2\ell \\ &= 2 \times (p + \ell) \end{aligned}$$

Rumus keliling persegi panjang adalah:

$$\text{Keliling persegi panjang} = 2 \times (p + \ell)$$



ΔABD memiliki 3 sisi, yaitu AB, AD dan BD

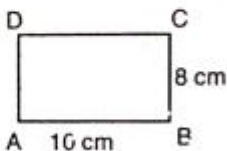
$$\begin{aligned} \text{Keliling } \Delta ABD &= AB + AD + BD \\ &= \text{sisi}_1 + \text{sisi}_2 + \text{sisi}_3 \\ &= s_1 + s_2 + s_3 \end{aligned}$$

Rumus keliling segitiga adalah:

$$\text{Keliling segitiga} = s_1 + s_2 + s_3$$

Untuk lebih jelasnya mari kita perhatikan contoh soal berikut.

Contoh

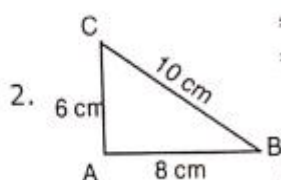
1. 

Coba hitunglah luas dan keliling $\square ABCD$ tersebut.

Jawab: Luas = $p \times l$
 = $10 \text{ cm} \times 8 \text{ cm}$
 = 80 cm^2

Keliling = $2 \times (p + l)$
 = $2 \times (10 \text{ cm} + 8 \text{ cm})$
 = $2 \times 18 \text{ cm}$
 = 36 cm

Coba hitunglah keliling dan luas segitiga tersebut.



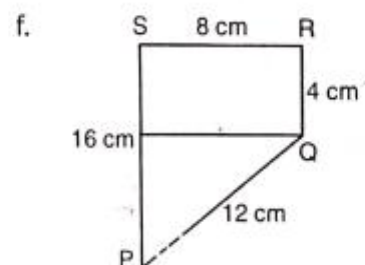
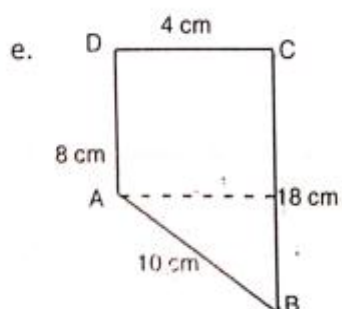
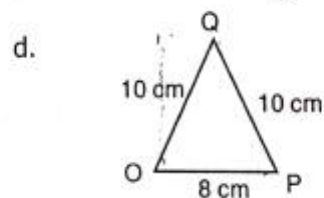
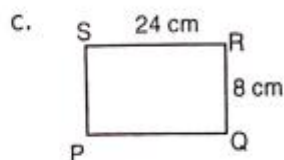
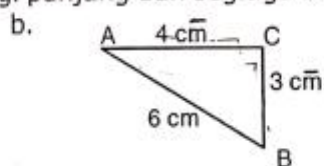
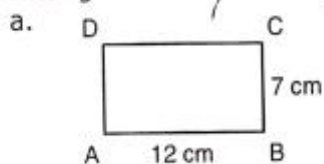
Jawab: Keliling = $\text{sisi}_1 + \text{sisi}_2 + \text{sisi}_3$
 = $8 \text{ cm} + 6 \text{ cm} + 10 \text{ cm}$
 = $14 \text{ cm} + 10 \text{ cm}$
 = 24 cm

Luas = $\frac{\text{alas} \times \text{tinggi}}{2} = \frac{8 \times 6}{2} = 24 \text{ cm}^2$

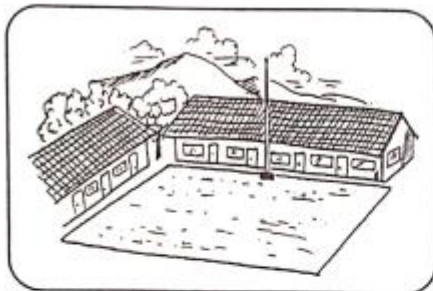


Ayo berlatih

1. Hitunglah luas dan keliling persegi panjang dan segitiga berikut.



2.



Di sekolah Budi terdapat lapangan upacara bendera. Lapangan tersebut berbentuk persegi panjang dengan luas 2.100 m^2 . Jika lebarnya 30 m , coba tentukan keliling dari lapangan upacara bendera tersebut. \mathcal{E}

B. Soal Cerita

Mari perhatikan contoh soal berikut.



Contoh

Pak Hadi mempunyai sepetak kebun yang panjangnya 12 m dan lebarnya 8 m . Kebun itu akan dibuatkan pagar di sekeliling sisinya. Berapa m keliling kebun Pak Hadi?

$$\begin{aligned}
 \text{Jawab: Keliling kebun Pak Hadi} &= 2 \times (p + l) \\
 &= 2 \times (12 \text{ m} + 8 \text{ m}) \\
 &= 2 \times 20 \text{ m} \\
 &= 40 \text{ m}
 \end{aligned}$$



Ayo berlatih

1. Lengkapilah tabel berikut.

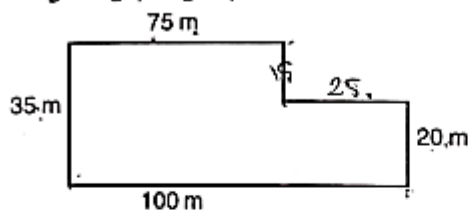
a. Persegi panjang

No.	p	l	luas	keliling
1	8 cm	4 cm
2	10 cm	40 cm^2
3	6 cm	60 cm^2
4	8 cm	40 cm
5	13 cm	42 cm
6	21 cm	168 cm^2

b. Segitiga

No.	alas	tinggi	luas
1	8 cm	4 cm
2	8 cm	48 cm ²
3	12 cm	36 cm ²
4	13 dm	91 dm ²
5	16 cm	96 cm ²

2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.
- Sebuah segitiga memiliki alas 10 cm dan tinggi 6 cm. Berapa luas segitiga itu?
 - Diketahui panjang sebuah persegi panjang 7 dm persegi panjang itu memiliki luas 560.m². Hitunglah lebar dan kelilingnya.
 - Luas sebuah persegi panjang adalah 102 cm², dan lebarnya 0,9 dm. Coba hitung berapa cm panjangnya.
3. Selesaikanlah soal cerita berikut.
- Andi mengelilingi lapangan yang berbentuk persegi sebanyak 12 kali. Jika panjang lapangan itu 150 m dan lebarnya 200 dm, maka hitunglah berapa km jarak yang ditempuh Andi.
 - Kebun Pak Arif akan dipagari dengan pohon singkong setiap 12 cm. Jika panjang kebun itu 24 m dan lebarnya 18 m. Berapa pohon singkong yang diperlukan Pak Arif?



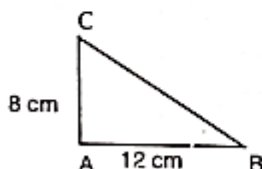
Dika berlari mengelilingi lapangan yang berbentuk seperti gambar di samping. Berapa jarak yang ditempuh Dika?



Menguji Diri Sendiri

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar.

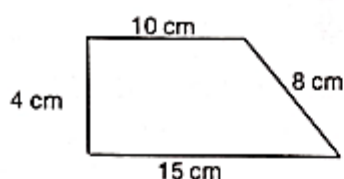
1.



Luas segitiga ABC di samping adalah

- 96 m²
- 48 m²
- 69 m²
- 84 m²

2.



Keliling bangun ruang di samping adalah

- a. 37 cm c. 80 cm
b. 60 cm d. 48 cm

3. Keliling persegi panjang adalah 96 m. Jika panjangnya 32 m, maka lebar persegi panjang itu adalah

- a. 32 m c. 16 m
b. 6 m d. 3 m

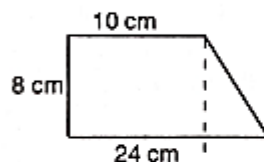
4. Keliling persegi panjang 82 cm, panjang 26 cm, dan lebarnya adalah

- a. 30 cm c. 43 cm
b. 15 cm d. 60 cm

5. Sebuah segitiga memiliki luas 216 cm^2 . Jika tingginya 12 cm, maka alasnya adalah

- a. 72 cm b. 36 cm c. 9 cm d. 18 cm

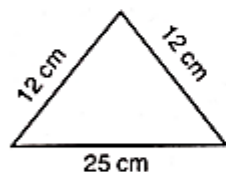
6.



Luas bangun di samping adalah

- a. 202 cm^2
b. 176 cm^2
c. 136 cm^2
d. 156 cm^2

7.



Keliling segitiga pada gambar di samping adalah

- a. 49 cm c. 48 cm
b. 24 cm d. 58 cm

8. Sebuah kebun memiliki bentuk persegi panjang. Panjang kebun itu 18 m dan lebarnya 12 m. $\frac{1}{4}$ bagian dari luas kebun itu digunakan

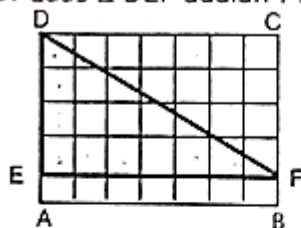
untuk menanam jagung, sisanya digunakan untuk menanam palawija. Luas tanah yang ditanami palawija adalah

- a. 54 m^2 c. 108 m^2
b. 162 m^2 d. 324 m^2

9. Luas sebuah segitiga adalah setengahnya dari luas persegi panjang. Jika luas persegi panjang itu 768 dm^2 , maka tinggi segitiga itu adalah

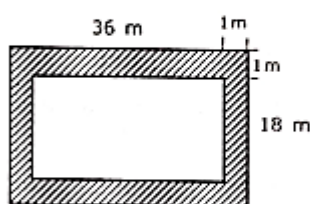
- a. 32 dm c. 12 dm
b. 24 dm d. 8 dm

10. Luas $\triangle DEF$ adalah



- a. 35 satuan
b. 17,5 satuan
c. 16 satuan
d. 14 satuan

- 11.



Tanah kebun Pak Amir memiliki panjang 36 m dan lebarnya 18 m. Di sekeliling kebun itu akan dibuat selokan yang lebarnya 1 m untuk pengairan. Luas kebun yang dapat ditanami adalah

- a. 544 m² c. 495 m²
b. 595 m² d. 448 m²

12. Keliling 2 persegi panjang adalah 756 cm. Jika panjang satu persegi panjang adalah 36 cm, maka lebarnya

- a. 21 cm c. 32 cm
b. 24 cm d. 12 cm

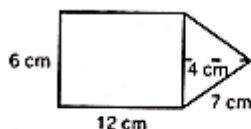
13. Luas segitiga yang memiliki alas 18 m dan tinggi 9 m, adalah

- a. 9 m² c. 18 m²
b. 81 m² d. 29 m²

14. Keliling persegi panjang yang memiliki panjang 16 cm dan lebar 8 cm adalah

- a. 32 cm c. 96 cm
b. 72 cm d. 48 cm

- 15.



Luas bangun datar tersebut adalah

- a. 72 cm² c. 84 cm²
b. 42 cm² d. 36 cm²

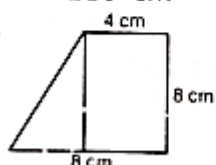
16. Keliling bangun datar gambar pada soal no. 15 adalah

- a. 24 cm c. 50 cm
b. 36 cm d. 72 cm

17. Sebuah segitiga memiliki alas 62 cm. Jika tingginya 10 cm, maka luasnya

- a. 620 cm² c. 310 cm²
b. 210 cm² d. 270 cm²

- 18.

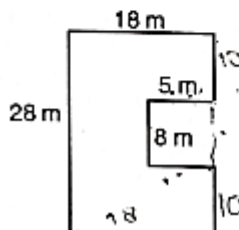


Luas bangun di samping adalah

- a. 32 cm²
b. 48 cm²
c. 36 cm²
d. 42 cm²

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

- Lahan yang dimiliki Pak Deni berbentuk persegi panjang dengan ukuran 40 m x 6 m. Jika $\frac{1}{2}$ bagiannya dibangun sebuah rumah, berapa sisa lahan kosong Pak Deni?
- Kebun Pak Firdaus berukuran 28 m x 12 m. Jika di sekeliling kebun Pak Firdaus ditanami pohon singkong dengan jarak 10 cm. Berapa pohon singkong yang harus disediakan?
- Sebuah pigura memiliki ukuran 30 cm x 18 cm. Jika di sekeliling pigura itu ditempatkan kayu dengan lebar 2 cm, berapa cm luas foto yang dapat ditempatkan pada pigura?
- Roni mengelilingi sebuah lapangan sebanyak 8 kali. Jika panjang lapangan itu 21 m dan lebarnya 18 m, berapa panjang jarak yang ditempuh Roni?

- 

Coba perhatikan gambar tersebut, lalu hitunglah:

 - luas,
 - keliling.



Tugas

Coba tanyakan kepada orang tua kalian, berapa luas tanah di rumah kalian. Kemudian coba hitung panjang dan lebar, serta tentukan kelilingnya.



Kunci Jawaban Menguji Diri Sendiri

- | | | |
|---------|--------------|----------------------------|
| I. 1. b | II. 1. 80 cm | III. 1. 120 m ² |
| 2. a | 6. 32 cm | 5. a. 464 m ² |
| 8. b | 9. 46 cm | |
| 13. b | | |
| 19. b | | |

Bab 11

Sifat dan Unsur Bangun Ruang

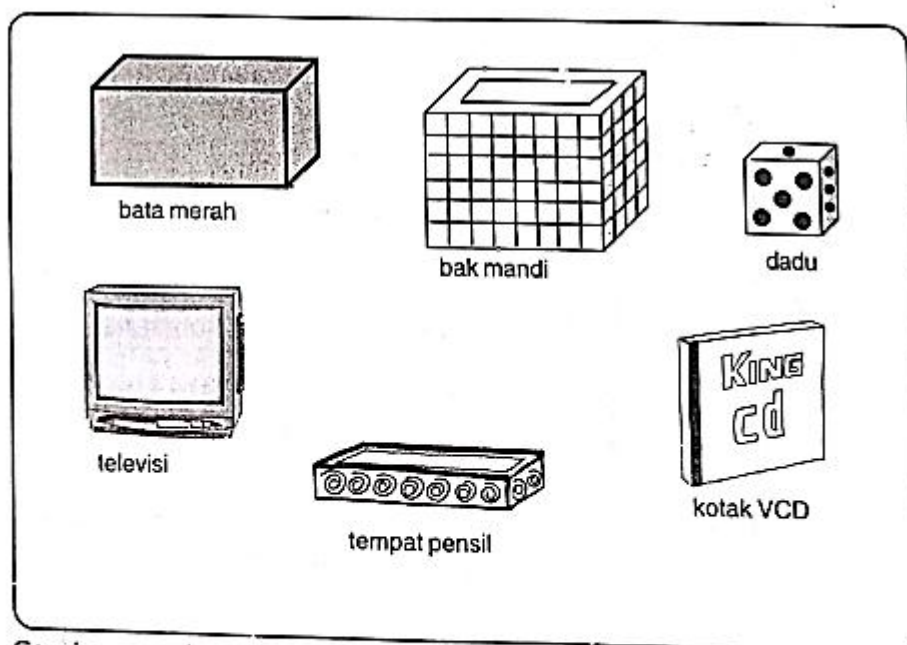
Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang sederhana.

Pernahkah kalian melihat sebuah bangun yang berbentuk balok atau kubus?

A. Sifat-Sifat Bangun Ruang Balok dan Kubus

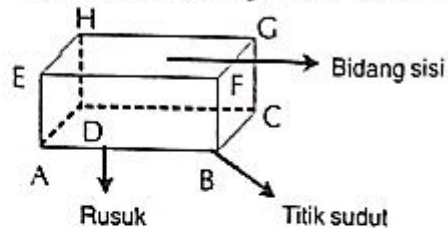
Mari perhatikan beberapa gambar berikut.



Gambar-gambar tersebut merupakan gambar dari bangun ruang.

1. Balok

Mari perhatikan gambar balok berikut.



Balok disusun oleh 6 bidang sisi. Bidang sisi yang sejajar dan saling berhadapan sama besar.

$$ABCD = EFGH$$

$$ABEF = CDGH$$

$$BCFG = ADEH$$

Banyaknya bidang sisi pada balok di atas ada 6, yaitu: ABCD, EFGH, ABEF, CDGH, BCFG dan ADEH.

Banyaknya titik sudut pada balok di atas ada 8 yaitu: $\angle A$, $\angle B$, $\angle C$, $\angle D$, $\angle E$, $\angle F$, $\angle G$, $\angle H$.

Banyaknya rusuk yang menyusun balok 12.

Balok di atas mempunyai pasangan rusuk sama panjang, yaitu:

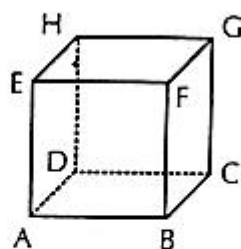
$$AB = CD = EF = HG$$

$$AD = BC = FG = EH$$

$$AE = BF = CG = DH$$

2. Kubus

Mari perhatikan gambar kubus berikut.



Kubus ABCDEFGH disusun oleh 6 bidang sisi yang besar, yaitu $ABCD = CDGH = EFGH = ABEF = BCFG = ADEH$

Banyaknya rusuk kubus ABCD, EFGH, ada 12, semuanya sama panjang, yaitu $AB = BC = CD = AD = EF = FG = GH = EH = AE = BF = CG = DH$

Banyaknya sudut pada kubus ABCD.EFGH ada 8, yaitu: $\angle A$, $\angle B$, $\angle C$, $\angle D$, $\angle E$, $\angle F$, $\angle G$, $\angle H$.

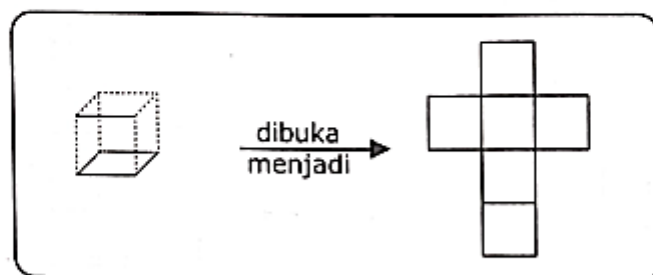
Apa perbedaan kubus dan balok?

B. Jaring-Jaring Balok dan Kubus

1. Jaring-Jaring Kubus

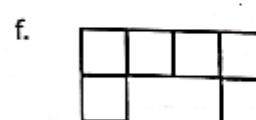
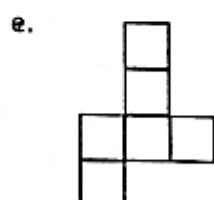
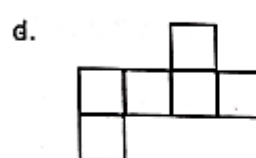
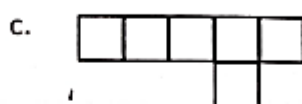
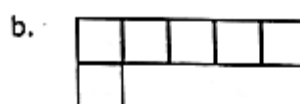
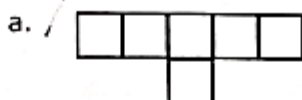
Ambillah sebuah kotak bekas tempat kapur atau sepatu, lalu guntinglah seperti gambar berikut dengan terputus-putus yang digunting atau dipotong.

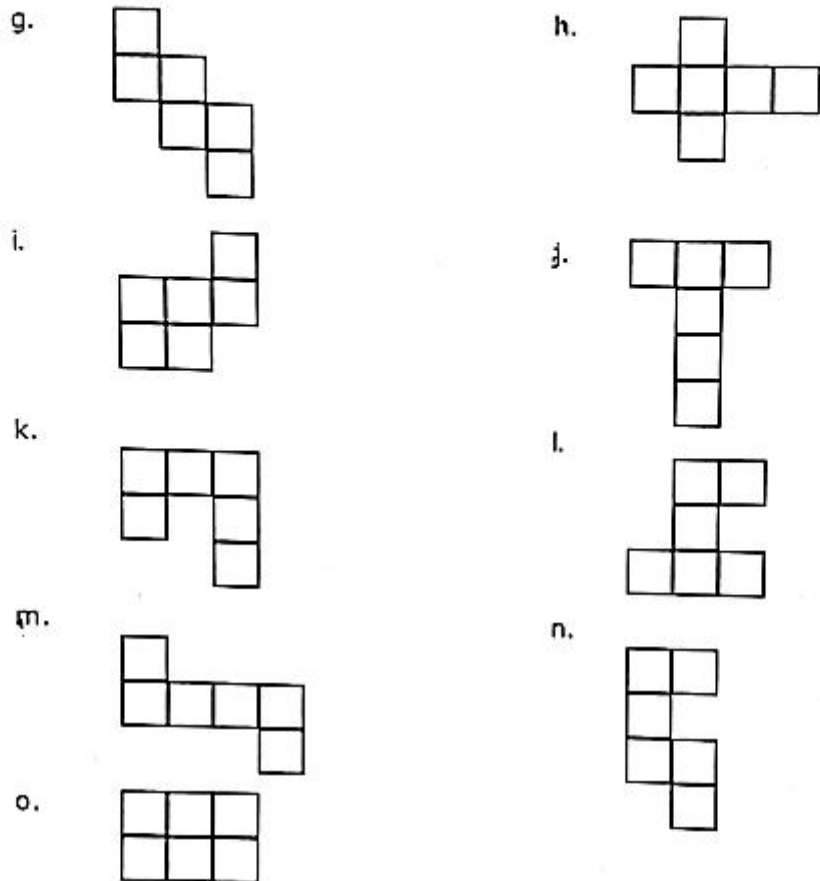
Kita akan mendapat rangkaian bangun persegi. Rangkaian bangun itu dinamakan jaring-jaring.



Ayo berlatih

1. Ambillah sebuah kertas karton, bentuklah bangun seperti pada gambar berikut. Manakah yang merupakan jaring-jaring kubus?

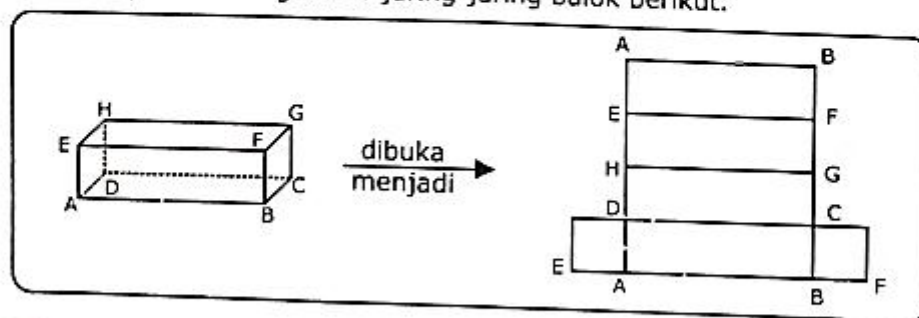




2. Coba sebutkan benda-benda/kotak pembungkus yang mempunyai jaring-jaring kubus.

2. Jaring-Jaring Balok

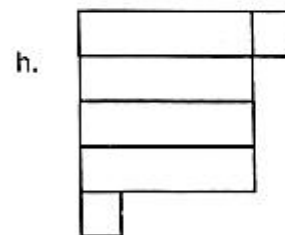
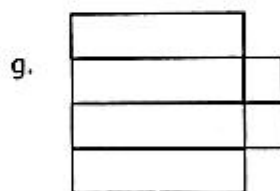
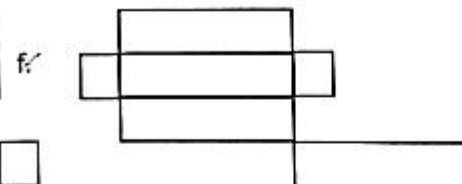
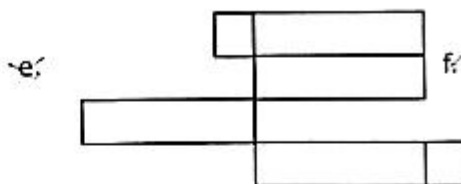
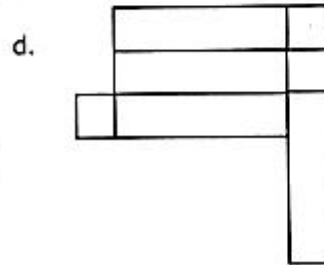
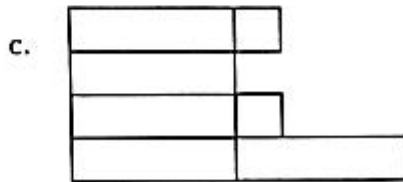
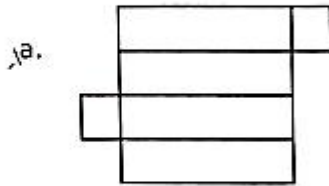
Mari perhatikan gambar jaring-jaring balok berikut.





Ayo berlatih

1. Manakah gambar berikut yang merupakan jaring-jaring balok?



Bab 12

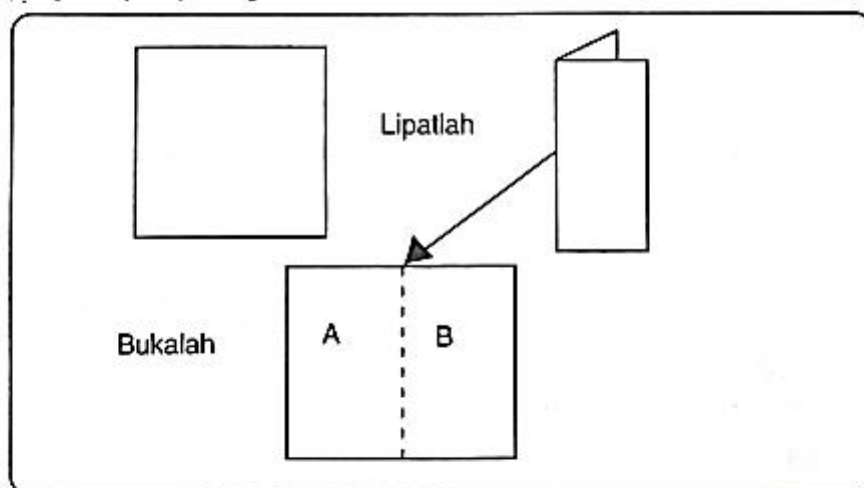
Benda Benda dan Bangun yang Simetris

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat mengidentifikasi benda-benda dan bangun yang simetris.

A. Simetri

Ambillah selembar kertas, lalu lipatlah. Kemudian buka kembali, seperti yang tampak pada gambar berikut.

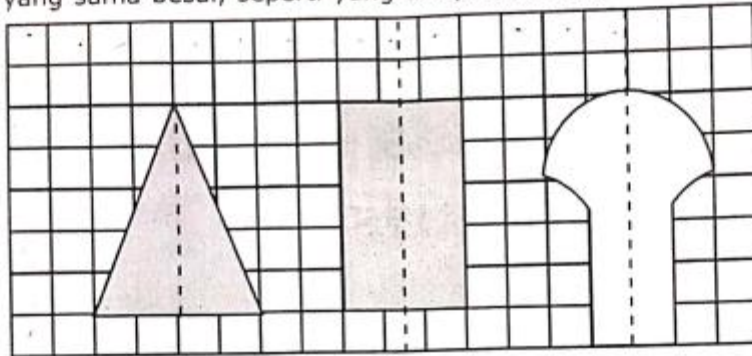


Gambar yang tampak seperti garis terputus-putus di atas adalah bekas lipatan kertas itu yang membagi sama besar kertas tersebut, yaitu bagian A dan bagian B.

Oleh karena selembar kertas dapat dibagi menjadi dua bagian yang sama besar, maka kertas itu dikatakan simetris.

Garis terputus-putus yang ditinggalkan lipatan disebut *sumbu simetri/garis simetri*.

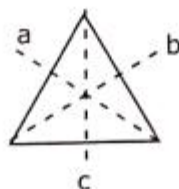
Coba ambil selembar kertas berpetak, gambarlah bangun berikut kemudian gunting dan lipatlah bangun itu sehingga menjadi 2 bagian yang sama besar, seperti yang tampak pada gambar berikut!



Apakah bagian yang dipisahkan garis lipatan sama besar?

B. Mengelompokkan Bangun yang Simetris dan Tidak Simetris

Suatu bangun dikatakan simetris apabila memiliki paling sedikit satu sumbu simetri yang membagi bangun itu menjadi dua bagian yang sama besar. Sumbu simetri pada bangun datar dapat lebih dari 1.

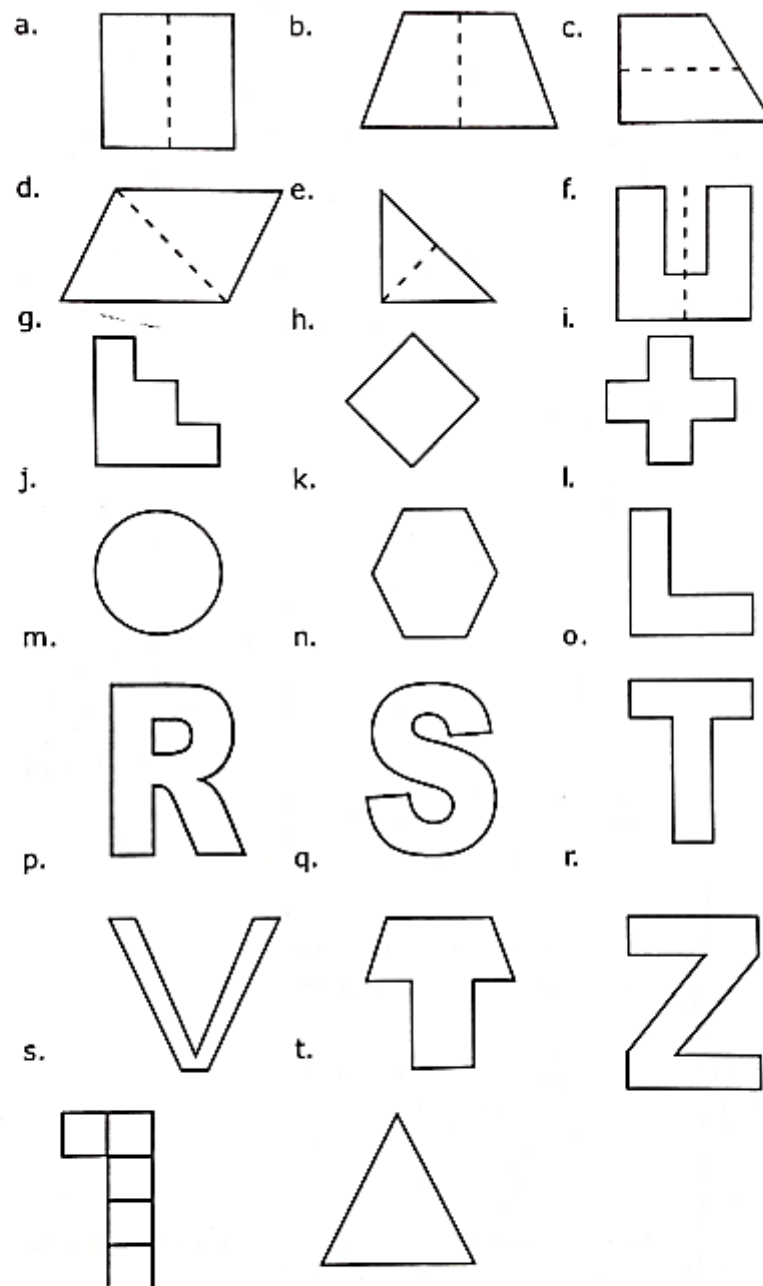


a, b, c adalah sumbu simetri dari segitiga di samping. Sumbu simetri yang dapat membagi segitiga itu menjadi 3 bagian yang sama besar adalah sumbu simetri a, b, dan c sehingga segitiga pada gambar di samping adalah bangun simetris.

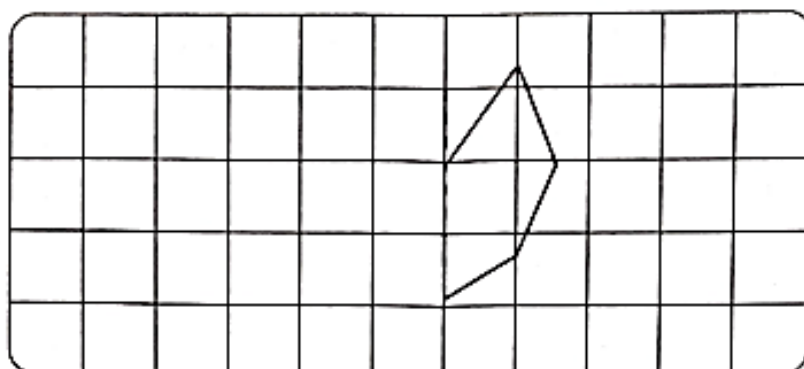


Ayo berlatih

1. Buatlah bangun-bangun yang ada pada gambar berikut ini dan lipatlah. Bila gambar bangun-bangun berikut dapat dibagi menjadi 2 bagian sehingga sama, maka bangun-bangun berikut dikatakan simetris. Selidiki bangun-bangun berikut apakah termasuk simetris atau tidak simetris.

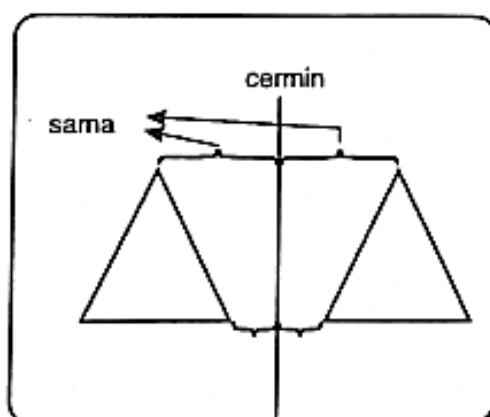


2. Coba salinlah pada kertas berpetak dan selesaikanlah gambar berikut sehingga menjadi bangun yang simetris.



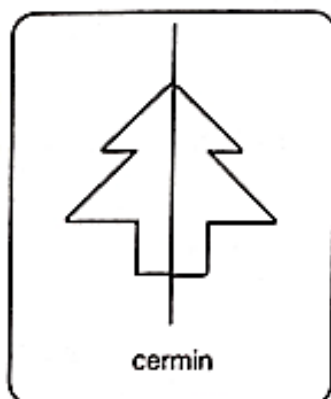
C. Pencerminan

Perhatikan gambar wajah kalian di cermin, apakah wajahmu sama?



1. Bayangan yang dibentuk akan simetris dengan benda.
2. Jarak antara cermin dan benda akan sama dengan jarak antara cermin dengan bayangan.

Coba perhatikan gambar berikut ini.

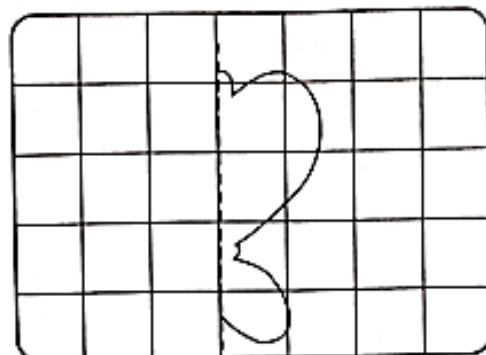


Cermin bisa disebut juga sumbu simetri.



Ayo berlatih

1. Ambillah kertas berpetak. Gambarlah bayangan yang terjadi sehingga bangun itu menjadi sama terhadap cermin/garis terputus-putus.



2.



Gambarlah bayangan dari gambar di samping, jika garis terputus-putus adalah sebagai cermin.

3.



Gambarlah bayangan dari gambar di samping, jika garis terputus-putus adalah sebagai cermin.

4.



Gambarlah bayangan dari gambar di samping, jika garis terputus-putus adalah sebagai cermin.

5.

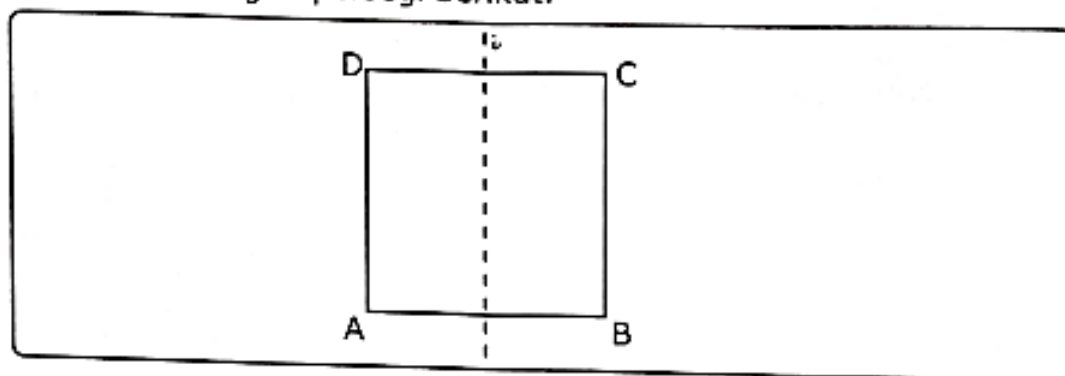


Gambarlah bayangan dari gambar di samping, jika garis terputus-putus adalah sebagai cermin.

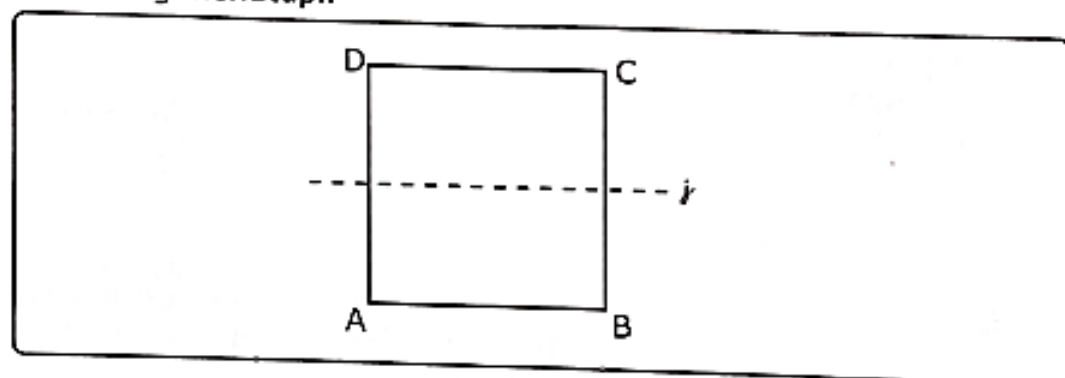
D. Menentukan Banyak Sumbu Simetri

Suatu bangun datar dapat memiliki lebih dari satu sumbu simetri. Sumbu simetri membagi bangun datar menjadi 2 bagian yang sama besar, dan saling menutupi bila dilipat menurut sumbu simetri itu.

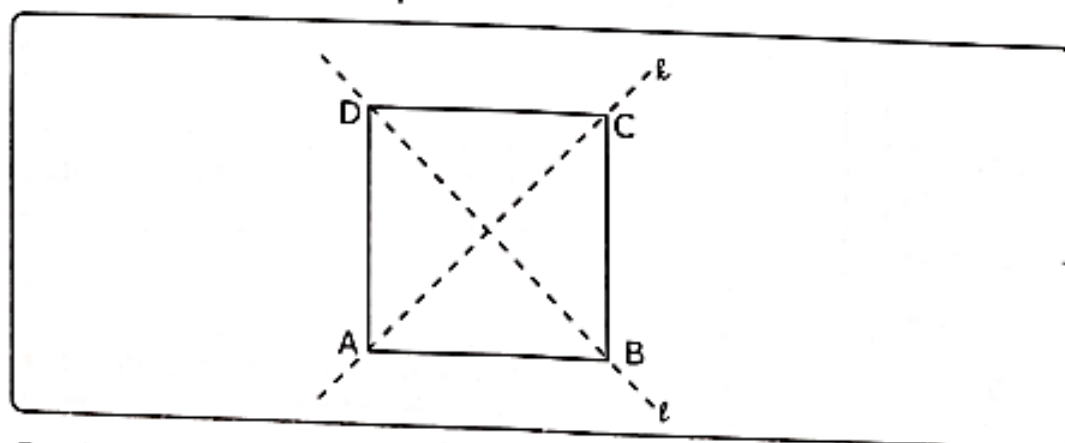
Perhatikan bangun persegi berikut.



Sumbu simetri i dapat membagi persegi ABCD, dengan sama besar dan saling menutupi.



Sumbu simetri j juga dapat membagi persegi ABCD dengan sama besar dan saling menutupi.



Sumbu simetri k dan l juga dapat membagi persegi ABCD dengan sama besar dan saling menutupi. Jadi, persegi ABCD memiliki 4 sumbu simetri.




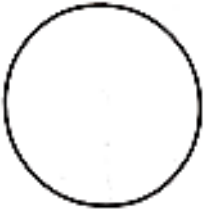




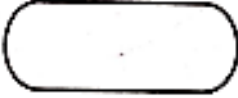
Ayo berlatih

DR

Lengkapilah tabel berikut.



No	Gambar bangun	Banyaknya sumbu simetri
1		4 ...
2		4 ...
3		1 ...
4		3 ...
5		1 ...
6		1 ...
7		1 ...

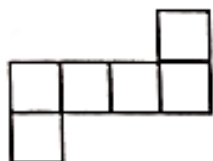
No	Gambar bangun	Banyaknya sumbu simetri
8		<p style="text-align: center;">4</p>
9		<p style="text-align: center;">.....</p>
10		<p style="text-align: center;">2</p>
11		<p style="text-align: center;">1</p>
12		<p style="text-align: center;">1</p>
13		<p style="text-align: center;">3</p>
14		<p style="text-align: center;">1</p>



Menguji diri sendiri

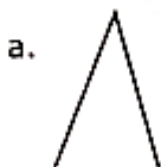
I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar.

1. Gambar di bawah ini merupakan jaring-jaring dari



- a. kubus
b. balok
c. limas
d. kerucut

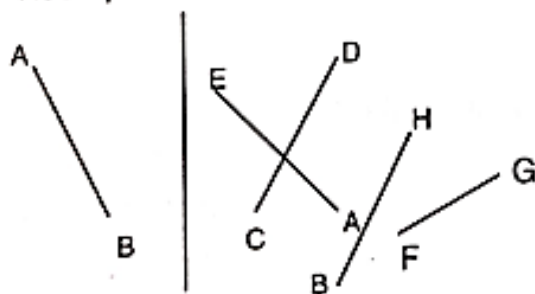
2. Bangun yang memiliki 3 sumbu simetri adalah



3. Banyaknya sumbu simetri pada lingkaran adalah

- a. 8
b. 12
c. 10
d. tak terhingga

4. Hasil pencerminan AB adalah



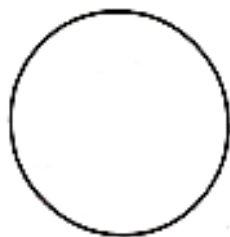
- a. EA
b. AH
c. CD
d. FG

5. Banyaknya sumbu simetri bangun berikut ini adalah



- a. 1
b. 2
c. 3
d. 4

4.



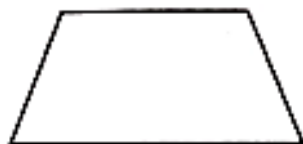
Banyaknya sumbu simetri pada gambar di samping adalah

5.



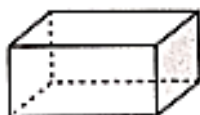
Banyaknya sumbu simetri pada gambar di samping adalah

6.



Banyaknya sumbu simetri pada gambar di samping adalah

7.



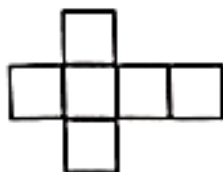
Bangun ini dinamakan

8.



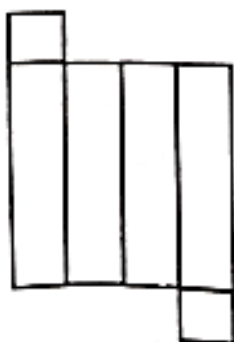
Bangun ini dinamakan

9.



Gambar di samping merupakan jaring-jaring bangun

10.



Gambar di samping merupakan jaring-jaring bangun



Ulangan

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar.

- Pecahan desimal untuk $\frac{3}{4}$ adalah
 - 0,25
 - 0,75
 - 0,50
 - 0,65
- Nilai tempat angka 8 pada 37,827 adalah
 - per sepuluh
 - per seratus
 - per seribu
 - per sepuluh ribu
- $\frac{2}{5} + \frac{6}{5} - \frac{4}{5} = \dots$
 - $\frac{4}{5}$
 - $\frac{6}{5}$
 - $\frac{7}{5}$
 - $\frac{8}{5}$
- Pecahan campuran untuk $\frac{11}{4}$ adalah
 - $2\frac{3}{4}$
 - $1\frac{3}{4}$
 - $1\frac{4}{6}$
 - $2\frac{1}{4}$
- $0,31 + 0,275 = \dots$
 - 0,306
 - 0,585
 - 0,375
 - 0,308
- Bentuk sederhana dari pecahan $\frac{24}{36}$ adalah
 - $\frac{4}{6}$
 - $\frac{1}{2}$
 - $\frac{2}{3}$
 - $\frac{6}{9}$

Hasil Nilai Belajar pada Materi Geometri Siswa Kela IV SD Negeri 2 Banjarrejo

Foto 01 & 02

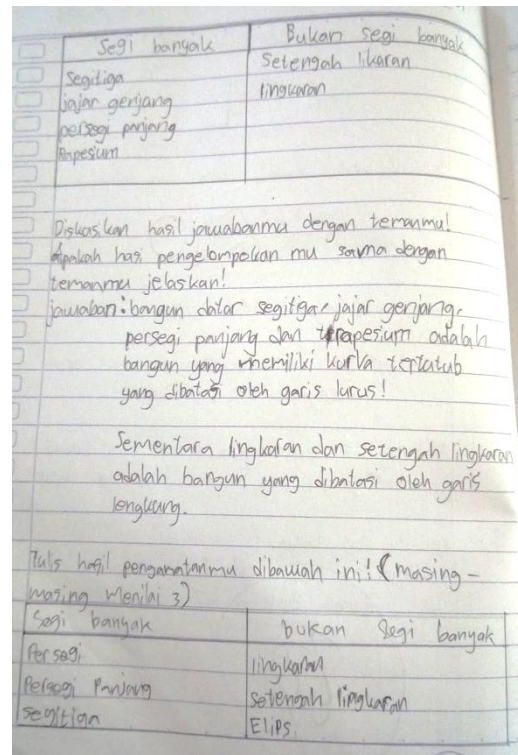
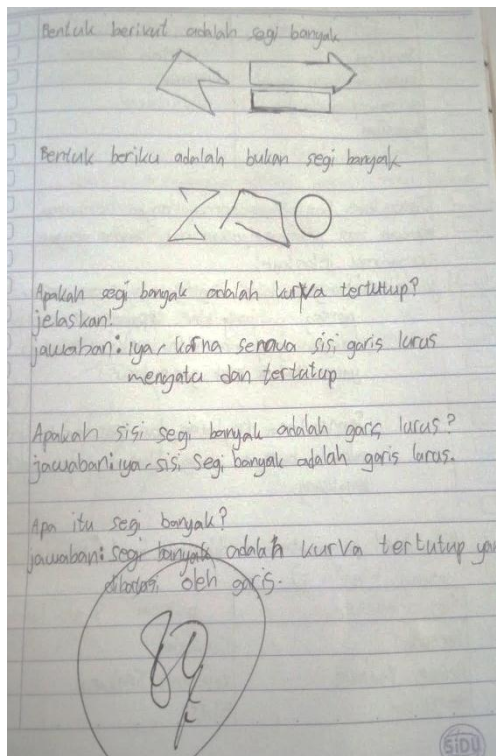
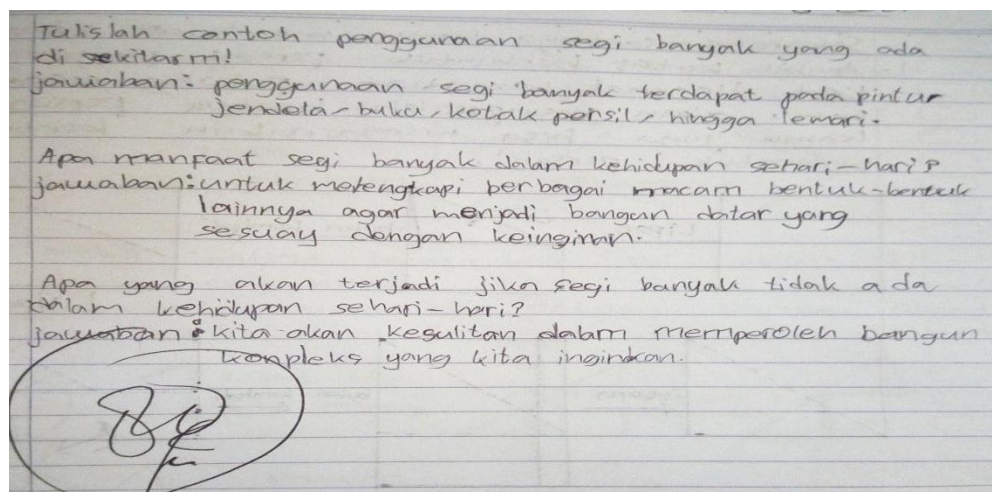


Foto 03





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4556/In.28.1/J/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 2 BANJARREJO, BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **AGENG NIA SAFITRI**
NPM : 1601050040
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : HUBUNGAN PROFESIONALISME GURU DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 BANJARREJO

untuk melakukan *pra-survey* di SDN 2 BANJARREJO, BATANGHARI LAMPUNG TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Juli 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Nuzul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BANJARREJO
KECAMATAN BATANGHARI**



Nomor : Batanghari, 04 Juli 2020
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Riset/Penelitian
 Kepada Yth:
 Rektor IAIN Metro
 Di_ _____
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT. Amin.

Berdasarkan surat Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor: B-4050/In.28/D.1/TL.00/11/2019 tentang izin Riset/Penelitian. Dengan ini Kepada SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur Memberikan Izin Kepada :

Nama : AGENG NIA SAFITRI
 NPM : 1601050040
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : "HUBUNGAN PROFESIONALISME GURU DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 BANJARREJO"

Untuk melaksanakan Riset/Penelitian dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi di SD Negeri 2 Banjarrejo Batanghari Lampung Timur.

Demikian Surat Izin ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Batanghari, 04 Juli 2020
 Kepala Sekolah SDN 2 Banjarrejo



Siti Marfiah, S.Pd
 NIP. 19640201 198512 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewanlara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2740/ln.28/D.1/TL.00/07/2021

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI 2
 BANJARREJO

di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-2739/ln.28/D.1/TL.01/07/2021, tanggal 08 Juli 2021 atas nama saudara:


Nama : **AGENG NIA SAFITRI**
 NPM : 1601050040
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 BANJARREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MATERI BANGUN DATAR DI SD NEGERI 2 BANJARREJO".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/lbu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juli 2021
 Wakil Dekan I,

 Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP. 19760222 200003 1 003



**PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BANJARREJO
KECAMATAN BATANGHARI**



Nomor : 801/05/11.KORWIL-06/SDN.2.38/2021
Lampiran : -
Perihal : **Telah Melaksanakan Research**

Kepada Yth:

Rektor IAIN Metro

Di_

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Marfiah, S.Pd
NIP : 19640201 198512 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa,

Nama : Ageng Nia Safitri
NPM : 1601050040
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan research di SDN 2 Banjarrejo sebagai syarat penyusunan skripsi.
Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Batanghari, Juli 2021
Kepala Sekolah SDN 2 Banjarrejo



Siti Marfiah, S.Pd
NIP. 19640201 198512 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2739/In.28/D.1/TL.01/07/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AGENG NIA SAFITRI**
NPM : 1601050040
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

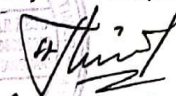
- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di SD NEGERI 2 BANJARREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MATERI BANGUN DATAR DI SD NEGERI 2 BANJARREJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Juli 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


SITI MARFIYAH, Spd.
NIP: 196402011985122001

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,


Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP: 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0948/In.28.1/J/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Sudirin (Pembimbing 1)
Siti Annisah (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AGENG NIA SAFITRI**
NPM : 1601050040
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MATERI BANGUN DATAR DI
SD NEGERI 2 BANJARREJO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 April 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Ageng Nia Safitri

Semester :

NIM : 1601050040

Tahun Akademik :

No.	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	TTD Dosen
1.	Senin, 27/2021 /12	1/ Perbaikan 2/ perbaikan di Pembimbing 2 3/ Ayat dan hadits sesuai dengan Nuzulul Quran.	
	29/21 /12	Assalamualaikum	ak

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindya Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing I

Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Ageng Nia Safitri

Semester :

NIM : 1601050040

Tahun Akademik :

No.	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Dosen
1.	Rabu, 09-06-2021	Pada outline tambahkan Poin Langkah - Langkah Pembelajaran daring. Perencanaan, Pelaksanaan, dan evaluasi Pembelajaran jabarkan tiga komponen tersebut pada kisi-kisi Pedoman wawancara dan buat Pertanyaannya.	
2.	Kamis, 10-06-2021	Tidak boleh tanda tangan terpisah dengan yang ditanda tangani. Cantumkan media teknologi pada kisi-kisi Pedoman wawancara. Kurang tepat jika menggunakan istilah "dilaksanakan" dan "tidak dilaksanakan" pada tabel Pedoman observasi	
3.	Rabu, 17/06 ²⁰²¹	- Acc Outline - Acc Alat Pengumpulan Data (APD)	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindya Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing II

Dr. Siti Anhisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Ageng Nia Safitri

Semester :

NIM : 1601050040

Tahun Akademik :

No.	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Dosen
4.	Rabu, 24/11/2021	<ul style="list-style-type: none"> - Materi Bangun Datar dan Bangun Ruang diganti menjadi Geometri - Latar Belakang : <ul style="list-style-type: none"> • Paragraf 1 dan 2 Sebaiknya dihilangkan • Halaman 1 dijelaskan tujuan pembelajaran matematika (Silakan ambil dikurikulum) • Kemudian jelaskan bahwa tujuan pembelajaran matematika dapat dicapai melalui Proses Pembelajaran. - Tulis Sumber Yang berkaitan dengan teori. - Pada paragraf 6 dan 7 dirubah karena hasil penelitiannya sudah ada. - Tambahkan Point 3. Pelaksanaan Pembelajaran daring Pada Landasan teori. - Jelaskan metode wawancara itu digunakan Untuk mendapatkan data apa?? Bukan hasilnya, tapi data apa? 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindya Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing II

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Ageng Nia Safitri

Semester : _____

NIM : 1601050040

Tahun Akademik : _____

No.	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Dosen
5.	Rabu, 01/12/2021	- Bab IV : Beri pengantar pada bagian Deskripsi data hasil Penelitian.	
6.	Kamis, 09/12/2021	- Pada Abstrak Paragraf Pertama dirubah dgn Penerapan Pembelajaran daring Selama masa Pandemi COVID-19 menjadi keharusan bagi semua sekolah. Akibatnya ada Sekolah yang siap dan ada yang belum siap dalam melaksanakan Pembelajaran daring. - Hasil Penelitian pada Abstrak harus jelas dan sesuai dibab IV. - Jelaskan metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data apa? Kemudian kisi-kisi pedoman observasi. - Kuti saran yang sudah ditulis sebelumnya. Pada Deskripsi data hasil Penelitian ditulis dengan : Data hasil Penelitian yang akan diuraikan pada bagian ini meliputi 1) Perencanaan Pembelajaran 2) Pelaksanaan Pembelajaran 3) Evaluasi Pembelajaran - Beri pengantar pada data hasil observasi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindya Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing II

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Ageng Nia Safitri
NIM : 1601050040

Semester :
Tahun Akademik :

No.	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Dosen
7.	Selasa, 14/12/2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki dan beri tambahan pada Latar belakang. - Perbaiki kembali pada Deskripsi data hasil Penelitian. Kelompokkan wawancara perencanaan, wawancara Pelaksanaan, dan evaluasi Pembelajaran. - Beri penjelasan pada tabel Perencanaan dan tambahkan satu kolom untuk komponen - Lapukan hal yang sama pada Point Pelaksanaan Pembelajaran dan evaluasi Pembelajaran - Pada data hasil Observasi masukkan di Point Pelaksanaan Pembelajaran - Tambahkan pendapat Ahli pada bagian Pembahasan untuk memperkuat. - Jelaskan rata-rata nilai kelas IV mencakup kriteria cukup, sedang, atau tinggi. - Kemudian jelaskan tingkat keberhasilan Pembelajaran during matematika di kelas IV 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindya Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing II

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id



LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Ageng Nia Safitri

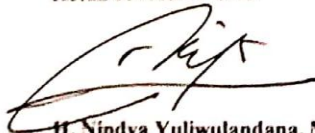
Semester :

NIM : 1601050040

Tahun Akademik :

No.	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Dosen
8.	Rabu, 29 Des 2021	- pembahasan diperbaiki sesuai saran. - kesimpulan diperbaiki	
9.	Kamis 30 Des 2021	ACC BAB I - U silahkan lanjut menegosiasi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



H. Nindya Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing II



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

**IAIN**

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaain@metrouniv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1382/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ageng Nia Safitri
NPM : 1601050040
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1601050040

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 6 Desember 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ageng Nia Safitri
 NPM : 1601050040
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA
 PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MATERI BANGUN
 DATAR DI SD NEGERI 2 BANJARREJO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
 pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 07 April 2021
 Ketua Jurusan PGMI

Agul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
DARING PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA
DENGAN MATERI BANGUN
DATAR DI SD NEGERI 2
BANJARREJO

by Ageng Nia Safitri 1601050040

Metro, 27 Desember 2021

Submission date: 23-Nov-2021 03:06AM (UTC+0700)

Submission ID: 1710471735

File name: SKRIPSI_1601050040_Ageng_Nia_Safitri.docx (1.8M)

Word count: 11016

Character count: 70395

Aneka, M.Pd.

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MATERI BANGUN DATAR DI SD NEGERI 2 BANJARREJO

ORIGINALITY REPORT

9%	10%	7%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
4	ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	1%
5	nos.jkt-1.neo.id Internet Source	1%
6	Annisa Nurul Fadlilah, Didik Tri Setiyoko, Budi Adjar Pranoto. "Makna Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19 bagi Peserta Didik yang Tidak Memiliki Smartphone", Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL, 2021 Publication	1%
7	adekhaerudin.files.wordpress.com	

Internet Source

1%

8

fitrinuril15.files.wordpress.com

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Metro, 27 Desember 2021

Adéka, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ageng Nia Safitri lahir di tulang bawang pada tanggal 30 Maret 1997. Anak pertama dari Bapak Rokhani dan Ibu Rusmini. Pendidikan yang penulis tempuh dari jenjang Taman Kanak-kanak di TK Nurul Huda Surabaya Udik.

Kemudian melanjutkan di SD Negeri 2 Rantau Jaya Udik II dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan di MTs Wasilatul Huda Surabaya Udik, kemudian dilanjutkan di SMK Negeri 1 Sukadana Lampung Timur, selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2016 penulis menempuh pendidikan Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan mengambil Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan hingga selesai.